

KATA PENGANTAR



Tim Penyusun

Prof. Dr. Abdullah, M.Si
Penanggung Jawab

Dr. M. Yakub, M.A.
Redaktur

Dr. Fahrul Rizal, M.Si
Penyunting/Editor

Dr. Nispul Khoiri, MA
Desain Grafis

Drs. Abdurrahman, M. MPd
Skretaris

Dr. Soiman, MA
Skretaris

Rubino, MA
Sekretaris

Buku Panduan Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (FDK UINSU) diterbitkan untuk memberikan informasi tentang institusi, sistem, sarana dan fasilitas pendidikan di FDK UINSU.

Buku Panduan ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya sebagai pedoman dalam mengikuti proses pembelajaran di FDK UINSU guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu buku panduan ini dapat dimanfaatkan oleh para dosen FDK UINSU sebagai salah satu panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan akademik. Sedangkan bagi staf administrasi, Buku Panduan ini diharapkan bermanfaat bagi memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan administratif bagi mahasiswa.

Khusus bagi mahasiswa, pemanfaatan buku ini secara optimal akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai ketentuan dan sistem pendidikan yang berlaku di FDK UINSU, sehingga keberhasilan dalam mengikuti studi dapat dicapai secara maksimal.

Kepada seluruh mahasiswa baru kami ucapkan selamat atas keberhasilannya menjadi mahasiswa FDK UINSU, semoga berhasil pula menjadi ilmuwan Muslim yang berguna bagi agama, masyarakat, bangsa, negara.

Semoga buku ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh seluruh mahasiswa, dosen, staf administrasi dan semua pihak yang terkait. Semoga Allah Swt melimpahkan maghfirah, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Medan, 21 Juli 2016

Redaktur

Dr. M. Yakub, MA

NIP. 19621018 199303 1002

DAFTAR ISI

	hlm
Pimpinan Fakultas dan Jurusan di FDK UIN-SU.....	iii
PENGANTAR.....	1
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Kata Sambutan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU.....	3
Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU Nomor 35 Tahun 2016 Tentang Buku Panduan Akademik UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2016/2017	5
Lambang UIN Sumatera Utara	7
Himne dan Mars UIN Sumatera Utara	8
BAGIAN SATU: MENGENAL UIN SUMATERA UTARA.....	12
A. PTAIN di Indonesia.....	13
B. UIN Sumatera Utara.....	16
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UIN Sumatera Utara.....	22
D. Struktur Organisasi UIN Sumatera Utara	23
E. Kompetensi Lulusan UIN Sumatera Utara.....	24
BAGIAN DUA: FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI SERTA JURUSAN/PROGRAM STUDI.....	28
A. Sejarah singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	30
B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU	36
C. Program Studi	36
D. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam	37
E. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam	43
F. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam	49
G. Jurusan Manajemen Dakwah	55
H. Jurusan Ilmu Komunikasi	60
BAGIAN TIGA: PELAKSANAAN KEGIATAN KURIKULER DAN KOKURIKULER.....	69
A. Satuan Waktu Pendidikan.....	70
B. Karakteristik Sistem Pembelajaran.....	70
1. Sistem Kredit Semester.....	70
1.1. Pengertian.....	70
1.2. Tujuan.....	70
1.3. Satuan Kredit Semester (SKS).....	71
1.4. Beban Studi.....	71
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	72
2.1. Karakteristik Proses Pembelajaran.....	72

2.2. Perencanaan Pembelajaran oleh Mahasiswa.....	73
2.3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	74
2.4. Penilaian Pembelajaran.....	79
2.5. Tugas Akhir.....	80
2.6. Ujian Komprehensif.....	81
2.7. Munaqasyah.....	81
2.8. Evaluasi Hasil Studi.....	82
2.9. Wisuda.....	83
C. Kegiatan Kokurikuler.....	84
1. Pengertian.....	84
2. Tujuan.....	84
3. Aspek Kegiatan Kokurikuler.....	84
4. Beban Kokurikuler Mahasiswa.....	84
5. Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler.....	84
6. Pembimbing Kegiatan Kokurikuler.....	85
7. Pedoman SKK.....	85
8. Diskripsi Kegiatan SKK.....	85
BAGIAN EMPAT: LAYANAN DAN FASILITAS AKADEMIK.....	95
A. Pelayanan Administrasi Akademik.....	96
B. Pengurusan Surat Keterangan.....	96
C. Pengurusan Cuti Kuliah Sementara.....	96
D. Pengurusan Ijazah dan Transkrip Akademik.....	97
E. Legalisir Ijazah dan Transkrip Akademik.....	97
F. Fasilitas Akademik.....	97
1. Perpustakaan.....	97
2. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data.....	98
3. Pusat Pengembangan Bahasa.....	98
4. Laboratorium.....	98
5. Pusat Ma`had Al-Jami`ah.....	98
6. Lembaga Penjaminan Mutu.....	98
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	99
8. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Berdasarkan Program Studi.....	100

KATA SAMBUTAN
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
Bismillahirrahmanirrahim

Pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai inti dari tridharma perguruan tinggi senantiasa didasarkan pada telaah kritis rasional dan humanis. Demikian pula tentang data-data dan informasi akademik memerlukan suatu panduan dalam menerapkan aturan prosedur dan kebijakan yang berkenaan dengan kegiatan akademik yang berlaku di UIN Sumatera Utara dan dilaksanakan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU.

Untuk merealisasikan tujuan dimaksud maka disusunlah buku Panduan Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun akademik 2016/2017. Buku panduan akademik ini memuat semua informasi di Fakultas mengacu kepada kebijakan yang telah diputuskan pada tingkat universitas. Secara rinci dibagi kedalam beberapa bagian, antara lain; mengenal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, memperkenalkan profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi, pelaksanaan kegiatan kurikuler dan kokurikuler, kemudian diakhiri dengan layanan dan fasilitas akademik.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari UIN Sumatera Utara dituntut untuk selalu melakukan inovasi dan pembenahan diberbagai bidang terutama yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran telah diuraikan dalam buku panduan akademik ini.

Saya menyambut baik dengan tersusunnya dan diterbitkannya buku panduan akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Semoga dapat disosialisasikan kepada segenap sivitas akademika, mahasiswa, dosen dan seluruh penyelenggara administrasi akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan buku panduan akademik ini, saya ucapkan terimakasih. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda, amin.

Medan, 21 Juli 2016
Dekan

Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si
NIP. 19621231 198903 1 047



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SUMATERA UTARA
NOMOR :35 TAHUN 2016**

TENTANG

**PANITIA PENYUSUN BUKU PANDUAN AKADEMIK T.A.2016/2017
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA TAHUN 2016**

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

- Menimbang :**
- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan dan kelancaran penyusunan Buku Panduan Akademik T.A.2016/2017 maka perlu diadakan Panitia Penyusun Buku Panduan Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Tahun 2016.
 - b. Bahwa yang
namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu untuk ditetapkan sebagai Panitia Penyusun Buku Panduan Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara T.A.2016/2017.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014,
tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara;
 6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sumatera Utara;
 7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/06364 Tahun 2015 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sumatera Utara;
 8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor Un.11/B.4b/Kp.07.6/45 Tahun 2015 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU;
 9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 383 Tahun 1997, tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana Strata Satu (S.1) yang disempurnakan dan Kurikulum Nasional Program Sarjana Strata Satu (S.1) PTAIN;
 10. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 Tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2012;
 11. Keputusan Rektor IAIN Sumatera Utara Nomor 228 Tahun 2012 tentang Uraian Pekerjaan IAIN Sumatera Utara;
 12. Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Nomor 154 Tahun 2016 tentang Revisi Jadwal Akademik UIN Sumatera Utara T.A.2015-2016.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :** **KEPUTUSAN REKTOR UIN SUMATERA UTARA TENTANG PANITIA PENYUSUN BUKU PANDUAN AKADEMIK T.A 2016/2017 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA TAHUN 2016**
- Pertama :** Menetapkan saudara-saudara yang kolom2 (dua)
lampiran keputusan ini sebagai Panitia Penyusun Buku Panduan Akademik T.A.2016/2017
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Tahun 2015.
- Kedua :** Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2016.
- Keempat :** Panitia mempersiapkan segala sesuatu yang
dibutuhkan untuk kegiatan ini dan memberikan laporan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.
- Kelima :** Keputusan ini diberlakukan sejak tanggal ditetapkan,
dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 08 Maret 2016
An. Rektor

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof.Dr.H.Abdullah, M.Si
NIP. 19621231 198903 1047

Tembusan :

1. Rektor UIN Sumatera Utara di Medan;
2. Para Dekan Fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara di Medan;

3. Masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Lampiran : KEPUTUSAN REKTOR UIN SUMATERA UTARA

NOMOR : 35 TAHUN 2016

Tanggal : 08 Maret 2016

TENTANG : PANITIA PENYUSUN BUKU PANDUAN AKADEMIK T.A 2016/2017

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA TAHUN 2016

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	2	3	4
1.	Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si	IV	PenanggungJawab
2.	Dr. H. M.Yakub, MA	IV	Redaktur
3.	Dr. Fahrul Rizal, M.Si	IV	Penyunting/Editor
4.	Dr. NispulKhoiri, MA	III	DesainGrafis
5.	Drs. Abdurrahman,M.Pd	IV	Sekretariat
6.	Dr. Soiman, MA	IV	Sekretariat
7.	Rubino, MA	IV	Sekretariat

An. Rektor
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof.Dr.H.Abdullah, M.Si
NIP. 19621231 198903 1047

LAMBANG UIN SUMATERA UTARA



Makna lambang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

1. Garis lengkung yang membentuk lima sudut, merujuk pada Pancasila dan Rukun Islam, melambangkan perpaduan ke-Indonesiaan dan ke-Islaman
2. Pola bunga mekar, melambangkan pertumbuhan dan perkembangan
3. Gambar kitab al-Qur'an yang terbuka, melambangkan dasar ilmu ke-Islaman
4. Tulisan iqra' dan simbol atom melambangkan upaya terus menerus dalam pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
5. Gambar bola dunia, melambangkan semangat globalisasi
6. Gambar kapas dan padi, melambangkan kemakmuran: 16 butir padi dan 10 butir kapas melambangkan tanggal dan bulan disahkannya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
7. Gambar bendera merah putih, melambangkan kesetiaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan
8. Warna dasar hijau (gradasi kode: #025b02), melambangkan kedamaian dan warna kuning (gradasi kode: #ECD230) pada garis lengkung melambangkan kemuliaan dan kebesaran jiwa.

MARS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Mars Universitas merupakan lagu bernada sedang (bariton), tinggi (sopran), dan rendah (bas) berkombinasi, bertempo agung, tenang, optimis, berjiwa Pancasila, dan mencerminkan cita-cita Universitas.

(1) Mars Universitas merupakan lagu bernada cepat, kromatik dan dinamik bernada tegas dan berwibawa, Tempo Alegro (cepat). Mencerminkan motivasi semangat yang tinggi, optimis, berjiwa pancasila sesuai dengan tujuan universitas

MARS UIN SUMATERA UTARA

C : DO (MAYOR)
TEMPO : ALEGRO

UIN Sumatera Utara Universitas Islam Negeri
sarana pembina kader bangsa membangun rohani jasmani
tridarmalah semboyan kita menuntut ilmu pengetahuan
Demi mencapai cita-cita keadilan dan kemakmuran
Pancasila jaya, undang-undang dasar empat lima keduanya
Landasan kita untuk membangun negara at Qur'an muamalat pedoman ummat
Manusia teguhlah iman dan takwa al fala akhirat la ba'da
UIN UIN UIN UIN UIN UIN UIN UIN

IST
11115

MARS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

UIN Sumatera Utara Universitas Islam Negeri
Sarana Pembina kader bangsa membangun rohani jasmani
Tridarmalah semboyan kita menuntut ilmu pengetahuan
Demi mencapai cita-cita keadilan dan kemakmuran
Pancasila nan jaya, undang-undang dasar empat lima keduanya
Landasan kita untuk membangun negara,
Alquran imam kita pedoman ummat Manusia

Teguhkan lah iman dan taqwa dunia akhirat bahagia
UIN UIN UIN UIN UIN UIN UIN UIN

HYMNE UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Hymne Universitas merupakan lagu bernada sedang (bariton), bertempo lambat, berwibawa dan mengandung makna pujian, berjiwa Pancasila dan berdasarkan ajaran Islam serta mencerminkan cita-cita Universitas.

(2) Hymne universitas merupakan lagu bernada kromatik dan dinamik (halus dan kasar, tempo adante (lambat), perlahan-lahan, penuh penghayatan, bermakna pujian, berpedoman al-Qur'an berazas pancasila mencerminkan tujuan universitas

HYMNE U I N SUMATERA UTARA

C : DO (MAYOR)

TEMPO : ANDANTE

U I N Sumatera Utara Pusat Unggulan Pendidikan ilmu Tek-no-logi dan Seni
Berdasar nilai nilai Islam Ber azas Pancasila menjadi wujud keagungan bangsa
Pembina jiwa serta peng-gali se-mangat Is-lam yang se-jati
Pengembang Ilmu Satria bang-sa Tanah air min-ta baktimu
Jayalah a-ga-ma Majulah bang-sa U I N pasti Jaya

IST
11115

HYMNE UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.

UIN Sumatera Utara Pusat unggulan pendidikan ilmu teknologi dan seni
Berdasarkan nilai nilai islam berazas pancasila menjadi wujud keagungan bangsa
Pembina jiwa serta penggali semangat islam yang sejati

Pengembang ilmu satria bangsa tanah air minta baktimu
Jayalah agama majulah bangsa UIN Pasti jaya.



BAGIAN SATU



MENGENAL UIN SUMATERA UTARA

SEJARAH UIN SUMATERA UTARA

A. PTAIN di Indonesia

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang ada sekarang merupakan titik kulminasi dari perjuangan umat Islam Indonesia untuk memiliki lembaga pendidikan agama Islam setingkat perguruan tinggi. Seperti tercatat dalam sejarah, nama Perguruan Tinggi Islam (PTI) di Indonesia terus berubah sebagai upaya merespon perkembangan masyarakat dan sekaligus juga sebagai obyek tarik-menarik antara berbagai kekuatan dalam masyarakat. Sekarang PTAIN sudah terkelompok ke dalam tiga kategori; Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Hasrat untuk mendirikan semacam lembaga pendidikan tinggi Islam itu sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjoyo dalam Pedoman Masyarakat No. 15 Tahun IV (1938) pernah melontarkan gagasan pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah itu. Satiman antara lain menulis bahwa sewaktu Indonesia masih tidur, *onderwijs* (pengajaran) agama di pesantren mencukupi keperluan umum, akan tetapi setelah Indonesia bangun, maka diperlukan adanya sekolah tinggi agama. Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 8 Juli 1946 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakkir, sebagai realisasi kerja sebuah yayasan (Badan Pengurus Sekolah Tinggi Islam) yang dipimpin oleh Drs. Mohammad Hatta sebagai ketua dan M. Natsir sebagai sekretaris. Pada masa revolusi STI ikut Pemerintah Pusat Republik Indonesia hijrah ke Yogyakarta dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali di kota itu. Pada November 1947 dibentuk Panitia Perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi, dan Pendidikan. Pada 20 Februari 1951 Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang berdiri di Surakarta pada 22 Januari 1950, bergabung dengan UII yang berkedudukan di Yogyakarta.

Sebagai wujud penghargaan pemerintah bagi Yogyakarta sebagai Kota Revolusi, kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 1949 tanggal 16 Desember 1949. Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama UII berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan jurusan Da'wah (belakangan jadi Ushuluddin), Qadla' (belakangan menjadi Syari'ah) dan Pendidikan (Tarbiyah) menjadi Perguruan Tinggi Negeri dilakukan pada 26 September 1951. Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam akan pendidikan tinggi Agama Islam, dikeluarkanlah Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang pembentukan Institut Agama Islam Negeri. Penggabungan itu diberi nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) "Al-Jami'ah al-Islamiah al-Hukumiyah" yang berkedudukan di Yogyakarta, dengan PTAIN

Yogyakarta sebagai Induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari Institut baru tersebut. IAIN ini akhirnya diresmikan pada 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K. H. Wahib Wahab.

Perkembangan IAIN yang pesat dengan bermunculannya fakultas-fakultas cabang di berbagai pelosok tanah air menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari pusat. Sudah barang tentu, berdasarkan pertimbangan historis, Jakartalah yang pertama mendapatkan kesempatan untuk memiliki IAIN baru ini. Dengan demikian, IAIN Jakarta adalah IAIN kedua yang berdiri setelah IAIN Yogyakarta. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965, maka terhitung sejak 1 Juli 1965 IAIN "Al-Jami'ah" di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga. IAIN-IAIN lain juga diberi tambahan nama seperti Syarif Hidayatullah untuk IAIN Jakarta, Walisongo untuk Semarang, Sunan Gunung Jati, Bandung, IAIN Sumatera Utara, Medan dan sebagainya.

Dewasa ini ada 56 Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Indonesia yang terdiri atas: 10 (sepuluh) Universitas Islam Negeri (UIN), 28 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan 19 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

DAFTAR NAMA DAN ALAMAT PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI (PTKIN)SELURUH INDONESIA TAHUN 2015

No	NAMA LEMBAGA TINGGI	Alamat
A. Universitas Islam Negeri		
1	UIN Alaudin Makassar	Jl.Sultan Alauddin No.36 Makassar SulSel 90221
2	UIN Malang	Jl.Gajayana No,50 Malang Jawa Timur 65144
3	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau Pekanbaru	Jl.KH.Ahmad Dahlan No.94 Po.Box 1004Pekanbaru28124
4	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Jl.Raya Cipadung No.105 Ujung Berung Bandung 40614
5	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jl.Marsda Adi Sucipto Yogyakarta 55281
6	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Jl.Ir.H.Juanda No.95 Ciputat 15412 Tangerang, Banten
7.	UIN Sunan Ampel Surabaya	Jl.Jend.A.Yani No.117 Tromol Pos 4/WO Surabaya 60237
8.	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Jl.Nurudin Ar-Raniry Kopilima Darussalam, B.Aceh 23111
9.	UIN Semarang	Jl.Jl.Walisongo No.3-4 Semarang 50185 JATENG
10.	UIN Palembang	JlJend.Sudirman Km.31/2 Kotakpos 54 Palembang 30126
11.	UIN Sumatera Utara Medan	Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate - 20371
B. Institut Agama IslamNegeri		
1.	IAIN Antasari Banjarmasin	Jl.A.Yani Km.4,5 Banjarmasin KALSEL 70234
2.	IAIN Sultan Amai Gorontalo	Jl.Glatik No.1 Gorontalo
3.	IAIN Imam Bonjol Padang	Jl.Jend.Sudirman No.15 Sumbar 25151
4.	IAIN Mataram	Jl.Pendidikan Mataram No.35 Lombok NTB 83125
5.	IAIN Raden Intan Bandar Lampung	Jl.Letkol Hendro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung
6.	IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Jl.Jend.Sudirman No.30 Serang Banten 42118
7.	IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	Jl.Arif Rahman Hakim Telanaipura, Jambi

- | | |
|---------------------------|---|
| 8. IAIN Ambon | Jl.Dr.H. Tarmizi TaherKebun Cengkih, Batu Merah Atas - Ambon 97582 |
| 9. IAIN Cirebon | Jl.Perjuangan By Pass Cirebon 45121 Jawa Barat |
| 10. IAIN Padangsidempuan | Jl.Ade Irma Suryani Nasution No.6 Padang Sidempuan 22726 |
| 11. IAIN Bukittinggi | Jl.Gaeregeh Koto Selayan Bukittinggi 25153 SUMBAR |
| 12. IAIN Cot Kala Langsa | Jl.Meurandeh Kec.Langsa Timur,Kota Langsa Nangro Aceh Darussalam |
| 13. IAIN Jember | Jl.WR.Supratman No.5 Jember Jawa Timur |
| 14. IAIN Manado | Jl. Dr. S.H. Sarundajang, Kawasan Ring Road I Manado, Telepon 0431-860616 |
| 15. IAIN Palangkaraya | Jl.Obos Komp.Islamic Centre Palang Karaya 73112 NG |
| 16. IAIN Palopo | Jl.Dr.Ratulangi Palopo 91921 SULSEL |
| 17. IAIN Salatiga | Jl.Tentara Pelajar No.2 Salatiga 50713 JATENG |
| 18. IAIN Surakarta | Jl.Pendawa Pucangan Kartasura, Surakarta |
| 19. IAIN Ternate | Jl.Dufa-Dufa Pantai Ternate Maluku Utara 97727 |
| 20. IAIN Tulung Agung | Jl.Mayor Suyadi Timur No.46 Tulung Agung 66221 JATIM |
| 21. IAIN Bengkulu | Jl. Pelita IV/Baru Koto Lolo Sungai Penuh Kerinci 37111 |
| 22. IAIN Pontianak | Jl.Letjen Suprpto Pontianak 78121 KALBAR |
| 23. IAIN Purwokerto | Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto 53111 JATENG |
| 24. IAIN Samarinda | Jl. KH. Abul Hasan No. 03 Samarinda Kaltim 75117 |
| 25. IAIN Dato Karama Palu | Jl. Diponegoro No. 23 Palu Sulawesi Tengah 94221 Telepon 0451-460798 |
| 26. IAIN Kendari | Jl. Amal Bakti No. 8 Kec. Soreang Kota Parepare Telepon 0421-21307 |

C. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

- | | |
|---|--|
| 1. STAIN Syekh Abdurrahman Siddiq Bangka Belitung | Jl.Raya Petaling Km.13 Kec.Mendobarat,Kab.Bangka Babel |
| 2. STAIN Al-Fatah Jayapura | Jl. Merah Putih Buper Waena, Jayapura, Papua Telepon 0967-5108474 |
| 3. STAIN Batusangkar | Jl.Kubur Raya Lima Kaum Batusangkar SUMBAR |
| 4. STAIN Curup | Jl.A.K. Gani Kotakpos 108 Curup Bengkulu 39119 |
| 5. STAIN Datokrama Palu | Jl.Dipenegoro No.23 Palu Sulawesi Tengah |
| 6. STAIN Jurai Siwo Metro Lampung | Jl.Kihajardewantara 15A Metro Timur Lampung |
| 7. STAIN Kediri | Jl.Sunan Ampel No.7 Ngrongo Kediri Jawa Timur |
| 8. STAIN Kendari | Jl.Sultan Qalmuddin Lapolapo Kendari |
| 9. STAIN Kerinci | Jl.Pelita IV/Baru Koto Lolo Sungai Penuh Kerinci 37111 |
| 10. STAIN Kudus | Jl.Conge Ngembelrejo Po.Box.51 Kudus 59311 Jawa Tengah |
| 11. STAIN Pamekasan | Jl.Raya Panglegar (Jl.Pahlawan Km.4) Pamekasan 69371 |
| 12. STAIN Parepare | Jl. Amal Bakti No. 8 Kec. Soreang Kota Parepare Telepon 0421-21307 |
| 13. STAIN Pekalongan | Jl.Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan 51113 JATENG |
| 14. STAIN Ponorogo | Jln.Pramuka 156 Po.Box.116 Ponorogo JATIM |

- | | | |
|-----|----------------------------|--|
| 15. | STAIN Sorong | Jln. Sorong-Klamono Km.17 Klalim, Kota Sorong, Papua Barat, Telepon 0951-322133 |
| 16. | STAIN Watampone | Jl.Hos Cokroaminoto Watampone 92732 |
| 17. | STAIN Gajah Putih Takengon | Jl. Yos Sudarso/Panglima A Dimot No. 10 Takengon Aceh Tengah, Telepon 0643-23268 |
| 18. | STAIN Bengkalis | Jl. Lembaga Senggoro Kec. Bengkalis Kab. Bengkalis, Telepon 0766-8001050 |
| 19. | STAIN Meulaboh | Jl. Sisingamangaraja No. 99 Gampa Johan Pahlawan Meulaboh Aceh Barat, Telepon 0655-7551591 |

B. UIN Sumatera Utara

UIN Sumatera Utara adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang merupakan alih status dari IAIN Sumatera Utara yang didirikan pada tahun 1973 di Medan. Berdirinya IAIN Sumatera Utara ketika itu dilatarbelakangi dan didukung oleh beberapa faktor pertimbangan objektif. *Pertama*, Perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri pada saat itu belum ada di Provinsi Sumatera Utara, walaupun Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta memang sudah ada. *Kedua*, pertumbuhan pesantren, madrasah dan perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di daerah Sumatera Utara tumbuh dan berkembang dengan pesatnya, yang sudah tentu memerlukan adanya pendidikan lanjutan yang sesuai, yakni adanya Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri.

Dalam suasana yang demikian, timbullah inisiatif Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Provinsi Sumatera Utara yang saat itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim beserta dengan teman-temannya untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan. Usaha ini terwujud dengan terbentuknya suatu Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN yang diketuai oleh Letkol. Raja Syahnan, pada tanggal 24 Oktober 1960.

Sejalan dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN Medan, Yayasan K.H. Zainul Arifin (milik Nahdlatul Ulama) membuka Fakultas Syari'ah pada tahun 1967. Keinginan untuk mewujudkan Fakultas Syari'ah Negeri, prosesnya sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Medan, yaitu dengan mengajukan surat permohonan Nomor 199/YY/68 tanggal 20 Juni 1968 kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Menteri Agama RI mengambil kebijaksanaan dengan menyatukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah yang telah ada, dengan Panitia Penegerian Fakultas Syari'ah. Akhirnya, penegeriannya sama-sama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 1968 M. bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan, yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam acara tersebut, Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968.

Walaupun sejak tanggal 12 Oktober 1968 Menteri Agama RI telah meresmikan 2 (dua) buah Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah sebagai Fakultas

Cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun semangat dan tekad untuk memperoleh IAIN yang berdiri sendiri di Medan tetap menjadi idaman setiap warga masyarakat, organisasi-organisasi agama, organisasi pemuda dan mahasiswa terutama dari pimpinan IAIN Cabang Medan. Respons dari pihak Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI untuk memenuhi keinginan dalam mewujudkan suatu IAIN penuh dan berdiri sendiri di Medan, ditindaklanjuti dengan mempersiapkan gedung-gedung kuliah, perpustakaan, tenaga administrasi, tenaga dosen serta sarana-sarana perkuliahan lainnya.

Embrio Fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sumatera Utara bukan hanya muncul di Medan, melainkan juga di Padangsidempuan ibukota Tapanuli Selatan. Gagasan mendirikan perguruan tinggi Islam di daerah ini telah muncul sejak tahun 1960, yang didorong oleh perkembangan masyarakatnya yang religius dan mempunyai banyak pesantren dan madrasah tingkat Aliyah. Pada tanggal 17 Juni 1960 diadakan musyawarah antara tokoh-tokoh masyarakat dengan para Ulama di Padangsidempuan. Kemudian pada bulan September 1960 didirikanlah Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Dekan, Hasan Basri Batubara sebagai Wakil Dekan dan Abu Syofyan sebagai Sekretaris. Perkuliahan dilaksanakan di gedung SMP Negeri II Padangsidempuan. Sekolah ini hanya berjalan selama 10 bulan karena kekurangan dana dan kesulitan lainnya. Namun gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi Islam tidak hilang begitu saja.

Pada tahun 1962 didirikanlah Yayasan Perguruan Tinggi Nandlatul Ulama (PERTINU) dengan Akte Notaris Rusli di Medan. Kegiatan Yayasan ini pertama sekali membuka Fakultas Syari'ah, kemudian disusul dengan pembukaan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1963 dan Fakultas Ushuluddin pada tahun 1965. Dekan pertama Fakultas Ushuluddin adalah Al Ustadz Arsyad Siregar sedangkan kegiatan perkuliahan dimulai pada bulan Oktober 1965 dengan jumlah mahasiswa 7 orang. Sarana dan fasilitas perkuliahan masih menumpang di gedung SMPN 11 Padang Sidempuan dan kantor sekretariat di rumah Syekh Ali Hasan Ahmad, salah satu pengurus Yayasan PERTINU.

Setelah PERTINU mendirikan tiga fakultas, kalangan Pengurus NU Tapanuli Selatan meningkatkan status perguruan tinggi yang diasuhnya dari perguruan tinggi Islam menjadi universitas. Lalu dibentuklah Universitas Nahdlatul-Ulama Sumatera Utara (disingkat; UNUSU) di bawah yayasan baru bernama Yayasan UNUSU. Rektor Pertama UNUSU adalah Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Imam Bonjol Padang. Berhasil menerbitkan Fakultas Tarbiyah, kemudian Yayasan UNUSU terdorong untuk mengusulkan penegerian Fakultas Ushuluddin dan kemudian mendapat persetujuan dari Menteri Agama dengan SK Nomor 193 Tahun 1970 dengan perubahan status menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan. Pada upacara peresmian 24 September 1970, Al Ustadz Arsyad Siregar dinobatkan sebagai Pejabat Dekan.

Usaha untuk memiliki PTKIN yang berdiri sendiri di Medan terus dilaksanakan. Tetapi jika hanya mengandalkan Fakultas Syariah dan Tarbiyah Cabang Ar-Raniry yang sudah ada tidak memenuhi syarat, karena harus ada minimal 3 fakultas. Karena itu diusahakanlah penggabungan kedua fakultas yang ada dengan dua fakultas lain yang ada di Padangsidempuan. Usaha ini berhasil dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. Demikianlah, tepat pada pukul 10.00 Wib, hari Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973 M, IAIN Sumatera Utara pun akhirnya diresmikan, yang ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, MA. Sejak saat itu pula resmilah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan serta Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol yang ada di Padangsidempuan menjadi IAIN Sumatera Utara. Sementara Fakultas Ushuluddin yang semula berdomisili di Padangsidempuan dipindahkan ke Medan yang dilaksanakan pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974. Keadaan ini berlangsung 14 tahun, sampai kemudian pada tahun 1983 dibuka fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah. Sejak itu IAIN Sumatera Utara mengasuh 5 Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah di Medan, dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan.

Dalam perkembangan selanjutnya pada Tahun Akademik 1994/1995 dibuka pula Program Pascasarjana (PPS) setingkat strata dua (S2) Jurusan Dirasah Islamiyah. Pada awalnya Pascasarjana melaksanakan kegiatan kuliah di Kampus IAIN Jln. Sutomo Medan, tetapi kemudian pada tahun 1998 dibangun kampus baru di Pondok Surya Helvetia Medan. Sekarang PPS sudah mengasuh 6 (enam) Program Studi S2 (Pemikiran Islam, Pendidikan Islam, Hukum Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Islam, dan Tafsir Hadis), serta 4 Program Studi S3, yaitu Hukum Islam, Pendidikan Islam, Agama dan Filsafat Islam, dan Komunikasi Islam.

Selanjutnya pada tahun 1997, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) bagi Fakultas-Fakultas cabang IAIN se Indonesia, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidempuan turut pula beralih status menjadi STAIN Padangsidempuan sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berdiri sendiri.

Perkembangan dan kemajuan dalam bidang akademik dan kelembagaan tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan di bidang administrasi dan kepegawaian. Setelah peresmian IAIN Sumatera Utara, pimpinan menetapkan kebijaksanaan dalam bidang ketatausahaan yang bertujuan untuk memusatkan beberapa bidang kegiatan administrasi di kantor pusat IAIN Sumatera Utara agar setiap fakultas dan unit lainnya dapat lebih memfokuskan diri dalam peningkatan kualitas akademik. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Keputusan Rektor Nomor 22 tahun 1974. Kebijakan tersebut tentu saja terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan perkembangan yang terjadi. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 24 Tahun 1988, IAIN Sumatera Utara mempunyai sebuah biro, yaitu Biro Administrasi Umum, Akademik dan Mahasiswa. Biro ini membawahi enam bagian, yaitu: (1) Bagian Akademik

dan Kemahasiswaan, (2) Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi, (3) Bagian Keuangan, (4) Bagian Kepegawaian, (5) Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga, dan (6) Bagian Administrasi Bina PTAIS

Bersamaan dengan hal itu, sesuai dengan statuta sebagai Keputusan Menteri Agama No. 487 tahun 2002, IAIN Sumatera Utara memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis, yaitu: (1) Pusat Penelitian, (2) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Perpustakaan, (4) Pusat Komputer, (5) Pusat Pembinaan Bahasa, dan (6) Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan. Sekarang, dengan keluarnya Statuta tahun 2008, Pusat Penelitian sudah dirubah menjadi Lembaga Penelitian dengan menaungi 4 Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dinaikkan statusnya menjadi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk mendukung dan mengembangkan misi IAIN Sumatera Utara, baik ke dalam maupun keluar, Pimpinan IAIN Sumatera Utara membentuk berbagai Lembaga Non-Struktural. Saat ini tidak kurang dari 10 Lembaga Non-Struktural yang aktif melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan IAIN Sumatera Utara. Lembaga-lembaga dimaksud ialah: (1) Pusat Studi Wanita; (2) Pusat Informasi dan Konseling HIV/Aids LatHIVa; (3) Badan Dakwah dan Pembinaan Sumber Daya Masyarakat; (4) Pusat Layanan Bimbingan Konseling; (5) Pusat Informasi Kerja dan Usaha Mandiri; (6) Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup; (7) Forum Pengkajian Ekonomi dan Perbankan Islam; (8) IAIN Press; (9) Pusat Layanan Psikologi; (10) Pusat Konseling Keluarga Fakultas Dakwah. Selain itu, sejumlah lembaga yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan dan sosial yang ikut berkiprah dalam memajukan IAIN Sumatera Utara, antara lain: (1) Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) "Puduarda Insani", (2) Ikatan Alumni IAIN Sumatera Utara, (3) Koperasi Pegawai Republik Indonesia, (4) Korpri, (5) Dharma Wanita Persatuan, (6) Badan Wakaf, (7) Simpan Pinjam Tarbiyah Madani, dan Asipa Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan.

Pada masa awal berdirinya, masalah kekurangan pegawai merupakan kendala yang sangat dirasakan oleh IAIN Sumatera Utara. Baru pada tahun 1977/1978 pengangkatan pegawai baru dimulai. Pada saat itu IAIN Sumatera Utara mendapat jatah sebanyak 20 orang pegawai yang terdiri atas 10 orang pegawai administrasi dan 10 orang tenaga edukatif. Jumlah ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik 2015-2016 jumlah keseluruhan dosen dan pegawai IAIN Sumatera Utara sebanyak 580 orang.

Pembinaan mahasiswa merupakan salah satu tugas yang amat penting, baik ditinjau dari sudut tujuan IAIN Sumatera Utara maupun dari kedudukan mahasiswa sebagai generasi penerus cita-cita bangsa. Untuk membina kegiatan mahasiswa telah dibentuk organisasi dan lembaga-lembaga kemahasiswaan yang sebelumnya mengalami perkembangan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 33 tahun 1980 dibentuklah Majelis Pembina Kemahasiswaan (MPKM) dan Badan Pelaksana Kegiatan Mahasiswa (BPKM). Badan ini merupakan pengganti dari Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BKK).

2. Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Sumatera Utara Nomor 05 tahun 1992 Tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan, maka diadakan organisasi kemahasiswaan, antara lain dengan pembentukan Senat Mahasiswa Institut (SMI). Selain itu di tingkat Fakultas dan jurusan ditingkatkan pula kepengurusan Senat Mahasiswa Fakultas dan Himpunan Mahasiswa Jurusan. Koperasi Mahasiswa didirikan untuk kesejahteraan mahasiswa beserta berbagai kegiatan lainnya.
3. Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Sumatera Utara Nomor 69 Tahun 2002 tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan yang baru di lingkungan IAIN Sumatera Utara, bahwa dalam rangka upaya meningkatkan kelancaran pembinaan dan tata kerja pengembangan kehidupan kemahasiswaan di lingkungan IAIN Sumatera Utara dibentuk organisasi kemahasiswaan yang terdiri atas organisasi kemahasiswaan di tingkat Institut dan di tingkat Fakultas:
 - a. Organisasi Kemahasiswaan Institut:
 - Dewan Mahasiswa disingkat DEMA
 - Unit Kegiatan Mahasiswa disingkat UKM
 - Unit Kegiatan Khusus disingkat UKK
 - b. Organisasi Kemahasiswaan Fakultas:
 - Senat Mahasiswa Fakultas disingkat SEMAF
 - Himpunan Mahasiswa Jurusan disingkat HMJ
 - Komisaris Mahasiswa disingkat KOSMA

Kegiatan-kegiatan yang dikoordinir oleh berbagai lembaga kemahasiswaan tersebut memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan pengembangan potensi mahasiswa dalam mencapai prestasi. Kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler dan kegiatan kokurikuler tersebut telah menghasilkan sejumlah alumni yang cukup potensial setelah mereka memasuki berbagai bidang kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Sampai saat ini dalam usia 41 (empat puluh satu tahun) UIN Sumatera Utara telah menghasilkan alumni lulusan S1 sebanyak 32.353 orang, lulusan S2 sebanyak 860 orang, dan lulusan S3 sebanyak 96 (berdasarkan data pada tanggal 20 Juli 2016) orang, lulusan D.I sebanyak 73 orang, lulusan D.II sebanyak 10.980 orang, dan lulusan D.III sebanyak 329 orang. Mereka telah tersebar mengabdikan ilmunya di berbagai lembaga pemerintahan seperti Kementerian Dalam Negeri/Pemerintah Daerah Tingkat I dan II, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Tenaga Kerja, BKKBN, TNI/POLRI, lembaga legislatif (DPR/DPRD) dan di lingkungan Kementerian Agama. Di samping itu, banyak pula alumni yang sukses dalam berbagai kegiatan bisnis dan wiraswasta.

Sejak Oktober 2014, secara kelembagaan IAIN SU resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU). Secara historis, proses dan prosedur formal konversi IAIN SU menjadi UIN SU tersebut telah dilakukan secara intensif sejak awal tahun 2000an. Upaya tersebut mendapat dukungan positif dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Dukungan nyata untuk alih status menjadi UIN SU tersebut juga telah mendapat komitmen

bantuan dana pembiayaan pembangunan/pengembangan kampus dari *Islamic Development Bank (IsDB)* dan *Government of Indonesia (GoI)*.

Dalam konteks kelembagaan, UIN SU kini telah memiliki delapan fakultas, yaitu 1) Fakultas Dawah dan Komunikasi (FDK), 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), 3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), 4) Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), 5) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI), 6) Fakultas Sains dan Teknologi (F-Saintek), 7) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), dan 8) Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Disamping delapan fakultas tersebut, UIN SU juga memiliki Program Pascasarjana yang memiliki enam Program Studi Starta Dua (S2) dan enam Program Studi Strata Tiga (S3).

Pengembangan UIN SU ke depan akan diarahkan pada penguatan sistem dan kelembagaan universitas yang mencakup penjaminan mutu akademik dan non akademik internal, intensifikasi jejaring ke luar, dan produktivitas ilmiah. Berbagai langkah strategis akan diambil untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh, baik pada sektor akademik maupun sektor pelayanan administratif. Pengendalian mutu akan mendapatkan perhatian khusus melalui upaya-upaya tertentu yang akan menjamin standarisasi dan pengukuran secara berkala.

Produktivitas ilmiah akan menjadi prioritas penting, karena pada hakikatnya ukuran keberhasilan kampus adalah produk ilmiahnya. Produk ilmiah UIN SU dapat mengambil bentuk karya-karya ilmiah yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk dan media; namun dapat pula dalam bentuk jasa ilmiah seperti konsultasi dan advokasi; demikian juga dengan pelaksanaan even-even akademik seperti seminar, workshop atau diskusi.

Peningkatan kinerja dan produktivitas jelas membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni. Karena itu pengembangan sumber daya manusia UIN SU yang selama ini telah berjalan akan diupayakan agar berjalan dalam tempo yang lebih cepat dan lebih terencana.

Jejaring dan kerjasama juga menjadi titik krusial dalam pengembangan UIN SU ke depan. Berbagai kerjasama dengan bermacam lembaga yang sudah ada saat ini akan terus diintensifkan sembari terus membangun kerjasama baru, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Jejaring tidak hanya diarahkan pada pertukaran pengalaman, tetapi juga pembukaan dan penyelenggaraan kelas internasional, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan berbagai bentuk kegiatan lain yang ditujukan untuk kemajuan bersama.

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UIN Sumatera Utara

1. Visi

Visi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah masyarakat pembelajaran berdasarkan nilai-nilai Islam (*Islamic Learning Society*).

2. Misi

Misi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah:

- a. menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis nilai-nilai Islam;
- b. melaksanakan pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam berbagai disiplin ilmu secara multi dan transdisipliner berdasarkan nilai-nilai Islam;
- c. melaksanakan penelitian ilmiah yang membantu penyelesaian persoalan masyarakat; dan
- d. menjalin kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

3. Tujuan

Tujuan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah:

- a. berlangsungnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) yang memberikan dukungan penuh bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis nilai-nilai Islam;
- b. terlaksananya proses pendidikan dan pengajaran sebagai proses penyiapan mahasiswa untuk menjadi warga negara yang baik, menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya;
- c. lahirnya hasil-hasil penelitian ilmiah yang relevan dengan dan dapat membantu penyelesaian persoalan masyarakat; dan
- d. terjalinnya kerjasama strategis dengan berbagai pihak yang menyokong peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

4. Sasaran

Ada enam sasaran pokok yang akan dicapai UIN Sumatera Utara, yaitu:

- a. Dicapainya tata kelola pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi UIN Sumatera Utara.
- b. Diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional dan internasional
- c. Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi baru yang memperoleh akreditasi terbaik dari Badan Akreditasi Nasional PT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri.
- d. Meningkatnya mutu atau kualitas *input* dan lulusan UIN Sumatera Utara, baik di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- e. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, serta pengabdian masyarakat berbasis integrasi trans disipliner.
- f. Meningkatnya kerjasama internasional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- g. Meningkatnya peran UIN Sumatera Utara dalam merespon dan menangani masalah sosial kemasyarakatan melalui kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat berbasis filosofi keilmuan integratif trans disipliner.

E. Kompetensi Lulusan UIN Sumatera Utara

Kompetensi alumni atau lulusan UIN Sumatera Utara dapat dideskripsikan melalui tabel berikut:

TUJUAN UIN SUMATERA UTARA	KOMPETENSI LULUSAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATA KULIAH PENDUKUNG KOMPETENSI
--	-------------------------------	---------------------------------	---

D. Struktur Organisasi UIN Sumatera Utara terdiri atas:

1. Dewan Penyantun
2. Rektor dan Pembantu Rektor (Unsur Pimpinan)
3. Senat Universitas (Badan Normatif)
4. Biro Administrasi Umum, Akademik dan kemahasiswaan(Unsur Pelaksana Administratif)
5. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (Unsur Pelaksana Administratif).
6. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Unsur Pelaksana Akademik)
7. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Unsur Pelaksana Akademik)
8. Fakultas Syari'ah dan Hukum (Unsur Pelaksana Akademik)
9. Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (Unsur Pelaksana Akademik)
10. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Unsur Pelaksana Akademik)
11. Fakultas ilmu Sosial (Unsur Pelaksana Akademik)
12. Fakultas Kesehatan Masyarakat (Unsur Pelaksana Akademik)
13. Fakultas Sains dan Teknologi (Unsur Pelaksana Akademik)
14. Pusat Penelitian (Unsur Pelaksana Akademik)
15. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (Unsur Pelaksana Akademik)
16. Pusat Perpustakaan (Unsur Pelaksana Teknis)
17. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data/Pustida (Unsur Pelaksana Teknis)
18. Pusat Pengembangan Bahasa (Unsur Pelaksana Teknis)
19. Pusat Pengembangan Bisnis (Unsur Pelaksana Teknis)
20. Pusat Penjamin Mutu Pendidikan (Unsur Pelaksana Teknis)

1. Menyiapkan peserta didik menjadi sarjana muslim yang memiliki akhlaq mulia, kecakapan dan keterampilan akademik dan profesional yang kuat dalam ilmu keIslaman untuk digunakan dalam bekerja, belajar dalam pendidikan lanjut serta berinteraksi dalam lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar dalam kehidupan bermasyarakat menuju masyarakat belajar.	<p>Sesudah menyelesaikan program Strata I di PTAI mahasiswa diharapkan telah memiliki kompetensi sebagai berikut :</p> <p>A. Pengetahuan</p> <p>1. Memiliki pengetahuan luas dan mendalam (komprehensif) tentang ajaran agama Islam.</p> <p>2. Memiliki pengetahuan dasar tentang masalah yang sedang berkembang dalam masyarakat.</p>	<p>1.1. Mampu menjelaskan ajaran Islam secara Komprehensif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>1.2. Mampu mengembangkan ajaran Islam secara komprehensif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>1.3. Mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>2.1. Mampu merespon berbagai masalah yang sedang berkembang di masyarakat</p> <p>2.2. Mampu mengantisipasi berbagai masalah dan memberikan solusi yang tepat.</p>	<p>Ulumul Quran Ulumul Hadist Ushul Fiqh Fiqh Tafsir Hadis</p> <p>Sejarah Peradaban Islam</p>
TUJUAN UIN SUMATERA UTARA	KOMPETENSI LULUSAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATA KULIAH PENDUKUNG KOMPETENSI
	<p>B. Sikap</p> <p>1. Beriman,</p>	1.1. Mampu	Ilmu Tauhid

2. Mengembangkan & menyebarluaskan ilmu-ilmu keislaman serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat & memperkaya kebudayaan nasional.	bertaqwa berakhlaq mulia, dan penghayatan	menampilkan pola sikap mukmin, muttaqin berakhlaq mulia	Akhlaq Tasawuf
	2. Berkepribadian Indonesia	1.2. Mampu menghayati pola sikap mukmin, muttaqin berakhlaq mulia 2.1. Mampu bersikap sesuai dengan kepribadian Indonesia 2.2. Berprilaku dan bertindak berbudi pekerti luhur	Pancasila
	3. Memiliki sikap ilmiah	3.1. Bersikap objektif 3.2. Mampu memecahkan masalah secara ilmiah.	Metodologi Studi Islam
	4. Memiliki sikap profesional	4.1 Mampu bersikap profesional dalam bidang tugas 4.2 Mampu Bersikap Profesional dalam menerapkan dan mengembangkan ajaran Islam	
	5. Memiliki mental wirausaha (enterpreneurship)	5.1. Mandiri dalam mengembangkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan ilmu agama 5.2. Berwirausaha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Enterpreneurship

TUJUAN UIN SUMATERA UTARA	KOMPETENSI LULUSAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATA KULIAH Mendukung KOMPETENSI
---------------------------	--------------------	----------------------	----------------------------------

	C. Keterampilan		
	1. Memiliki keterampilan membaca dan menulis karya ilmiah dalam Bahasa Indonesia	1.1. Mampu membaca karya ilmiah 1.2. Mampu menulis Bahasa Indonesia secara efektif 1.3. Mampu mengkomunikasikan gagasan fikiran dan kajian ilmiah	Bahasa Indonesia
	2. Memiliki keterampilan membaca karya ilmiah dalam bahasa Arab dan Inggris secara efektif.	2.1. Mampu menulis Bahasa Arab dan Inggris 2.2. Mampu menulis Bahasa Arab dan Inggris secara efektif 2.3. Mampu Mengkomunikasikan gagasan, fikiran dalam bahasa Arab dan Inggris.	Bahasa Arab I Bahasa Inggris I
	3. Memiliki Keterampilan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Arab dan Inggris secara lancar	3.1. Memiliki keterampilan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Arab dan Inggris secara lancar	Bahasa Arab II Bhs. Inggris II
	4. Memiliki keterampilan berfikir logis, ilmiah dan kreatif	4.1. Berfikir logis 4.2. Mengembangkan ilmu pengetahuan 4.3. Melakukan penelitian ilmiah	Metodologi Penelitian
	5. Memiliki keterampilan mengolah informasi	5.1. Menguasai informasi ilmiah tentang Alamiah,	IAD ISD IBD

TUJUAN UIN SUMATERA UTARA	KOMPETENSI LULUSAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATA KULIAH MENDUKUNG KOMPETENSI
----------------------------------	---------------------------	-----------------------------	---

		Sosial dan Budaya Dasar.	
		5.2. Mampu mengintegrasikan dalam pengkajian ilmu-ilmu agama.	
	6. Memiliki keterampilan mengelola sumberdaya (waktu, manusia, uang dan ruang)	6.1. Mengelola Sumberdaya waktu 6.2. Mengelola Sumberdaya Manusia 6.3. Mengelola Sumberdaya Uang 6.4. Mengelola Sumber Daya Ruang 6.5. Mengembangkan Program Planing	Manajemen
	7. Memiliki keterampilan bekerja sama dengan orang lain dari berbagai latar belakang budaya.	7.1. Mampu bekerjasama 7.2. Memiliki sikap demokratis 7.3. Menghargai HAM 7.4. Hidup Damai	Civic Education
	8. Memiliki Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi	8.1. Mampu menggunakan komputer 8.2. Mampu memanfaatkan multimedia	Komputer

BAGIAN DUA



FAKULTAS DAN JURUSAN/PROGRAM STUDI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI (FDK)

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

A. SEJARAH SINGKAT FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Sejarah Fakultas Dakwah IAIN SU tentu tidak dapat dipisahkan dari sejarah IAIN SU itu sendiri. Sebab, Fakultas Dakwah merupakan fakultas yang “termuda” dari fakultas yang ada di lingkungan IAIN Sumatera Utara. Secara resmi Fakultas Dakwah baru memulai perkualihan pada tahun akademik 1983/1984 yang sebelumnya dakwah hanya merupakan jurusan di Fakultas Ushuluddin.

Latar belakang pembukaan Fakultas Dakwah dimulai kerjasama dengan Pemerintah Daerah, tokoh ulama dan masyarakat di Sumatera Utara hingga akhirnya keinginan tersebut didukung oleh Ketua dan Anggota Dewan Kurator/Penyantun IAIN Sumatera Utara.

Pembukaan Fakultas Dakwah ini setidaknya didasarkan pada beberapa pertimbangan.

- a. Pengembangan IAIN Sumatera Utara, yang pada saat diresmikan 19 November 1973 baru memiliki 3 (tiga) fakultas, sedangkan IAIN sejatinya mempunyai 5 (lima) fakultas, yaitu Tarbiyah, Syariah, Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
- b. Besarnya keinginan dari calon mahasiswa IAIN Sumatera Utara sehingga fakultas-fakultas yang ada tidak lagi dapat menampung jumlah mahasiswa yang terus meningkat setiap tahunnya.
- c. Upaya mewujudkan pelaksanaan dakwah di Sumatera Utara yang secara terorganisir, terkoordinir, terarah dan terpadu yang diharapkan dapat menunjang usaha pembangunan.
- d. Heterogenitas masyarakat Sumatera Utara.
- e. Adanya rencana Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) untuk mengembangkan fakultas-fakultas yang ada di IAIN.
- f. Sarana dan fasilitas untuk membuka Fakultas Dakwah di IAIN Sumatera Utara telah memungkinkan.

Dalam rapat Dewan Kurator / Penyantun IAIN Sumatera Utara yang dipimpin langsung oleh Ketua Dewan Kurator/Penyantun/Gubernur KDH Tk. I Sumatera Utara pada Hari Senin 22 November 1982 bertempat di ruang sidang IAIN Sumatera Utara, maka dihasilkan lah—di antaranya—keputusan bahwa pada tahun 1983 / 1984 IAIN Sumatera Utara telah membuka Fakultas Dakwah. Untuk merealisasikan keputusan tersebut, Gubernur KDH Tk. I Sumatera Utara selaku Ketua Dewan Kurator/Penyantun telah menyampaikan usul kepada Menteri Agama RI di Jakarta tentang rencana pembukaan Fakultas Dakwah dengan surat Tanggal 10 Desember 1982 No 2864/SU/D-1/1982.

Untuk mempertegas keinginan pembukaan Fakultas Dakwah ini selanjutnya Rektor IAIN Sumatera Utara juga telah membicarakan masalah tersebut dengan Direktur Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama di Jakarta. Hasil pembicaraan dengan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam yang memiliki Nota Kepada Rektor Tanggal 18 Februari 1983 berisikan usul pembukaan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara pada dasarnya disetujui dan dapat diambil langkah oleh Rektor untuk merealisasikannya.

Berdasarkan Nota Persetujuan tersebut, Gubernur Sumatera Utara memohon kepada Menteri Agama melalui Surat No 421: 4/12591 Tanggal 5 Mei 1983 agar menyetujui Fakultas Dakwah dengan susunan panitia yang dibentuk terdiri atas:

Penasehat

Penasehat	: Letjen Soesilo Soedarman
Ketua Umum	: E.W.P. Tambunan (Gubernur KDH Tk. I Sumatera Utara)
Ketua I	: H. R. Syahnan, SH. (Ketua DPRD Tk. I Sumatera Utara)
Ketua II	: Drs. H. Hasbi AR. (Rektor IAIN Sumatera Utara)
Sekretaris	: H. Mahmud Aziz Siregar, M.A. (Wakil Rektor II IAIN Sumatera Utara)

Anggota-anggota:

Drs. H. Alimuddin Simanjuntak	: Sekwil Tk. I Sumatera Utara
H. AS. Rangkuti Medan	: Walikota KDH Tk. II Kotamadya
Drs. H. Abdul Jalil Muhammad Utara	: Ketua Majelis Ulama Tk. I Sumatera
Dr. AP. Parlindungan, SH	: Rektor Universitas Sumatera Utara
R. M. Poernomo Medan	: Pimpinan Pertamina Unit Pemasaran I
R. Pandji Natadikara	: Kepala Inspeksi PNP/PTP Wilayah I
T. Azmi Perkasa Alam	: Tokoh Masyarakat
Drs. H. M. Adnan Harahap Sumatera Utara	: Kepala Kanwil Depertemen Agama
Pembantu Umum:	
Drs. H. Harun Harahap	: Wakil Rektor I IAIN Sumatera Utara
Drs. M. Farid Nasution	: Wakil Rektor III IAIN Sumatera Utara
Drs. Hasan Basri Hasibuan	: Sekretaris IAIN Sumatera Utara
Drs. Fahrur Razi Dalimunthe	: Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara

Drs. H. M. Saleh Harahap
Utara

: Dekan Fakultas Syariah IAIN Sumatera

Dra. H. Siti Awan Lubis
Sumatera Utara

: Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN

Dalam memenuhi permintaan masyarakat dan Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara berdasarkan surat Gubernur KDH Tk. I Sumatera Utara tersebut maka Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam atas nama Menteri Agama RI, mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Tanggal 4 Juni 1983 No Kep/E/PP.00.9/170/83 yang isi keputusannya antara lain:

- Pertama : Sambil menunggu Surat Keputusan Menteri Agama tentang pembukaan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara Medan, membuka Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara di Medan.
- Kedua : Pelaksana dan penyelenggara Fakultas Dakwah untuk sementara dikoordinir oleh Rektor IAIN Sumatera Utara sebagai Pj Dekan Fakultas tersebut.
- Ketiga : Biaya-biaya sebagai akibat dari pelaksanaan keputusan ini sementara dalam koordinasi IAIN Sumatera Utara

Berdasarkan surat keputusan tersebut maka Rektor IAIN Sumatera Utara mengambil langkah kebijakan dalam usaha merealisasikannya sebagai berikut:

- a. Mensosialisasikan rencana pembukaan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara melalui media massa dan bulletin yang dikirim ke Sekolah Menengah Atas—terutama yang berada di lingkungan Departemen Agama—se-Provinsi Sumatera Utara.
- b. Membentuk panitia pemerintahan mahasiswa yang mulai bekerja dari Tanggal 24 Mei s/d 1 Agustus 1983.
- c. Menyiapkan sarana serta personil untuk terselenggaranya kegiatan Fakultas Dakwah.
- d. Pelaksanaan ujian masuk Fakultas Dakwah disatukan dengan ujian masuk fakultas-fakultas yang ada di lingkungan IAIN Sumatera Utara. Fakultas Dakwah mengembangkan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) dan Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI).
- e. Hasil ujian masuk yang diumumkan oleh panitia untuk Fakultas Dakwah dinyatakan lulus 101 orang, sedangkan yang melakukan registrasi ulang pada fakultas sebanyak 96 orang, di antaranya 1 orang warga negara Malaysia.
- f. Kuliah semester I (semester ganjil) dimulai pada Tanggal 18 Agustus 1983 yang sebelumnya dilakukan Pekan Ta'aruf.

- g. Staf pengajar diambil dari lingkungan IAIN Sumatera Utara dan dari luar seperti USU, IKIP, Deppen Sumatera Utara, TVRI, RRI dan persurat kabaran.

Pada awal berdiri, tujuan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara, adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang profesional dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian; mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional dalam bidang kedakwaan yang mengacu pada PP No 30 Tahun 1990. Untuk itu, Fakultas Dakwah berusaha mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam berbagai bidang, yaitu menejemen dan administrasi, akademis, serta kemahasiswaan dan alumni.

Sesuai dengan surat keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No Kep/E/PP.00.9/170/83 Tanggal 4 Juni 1983, maka Rektor IAIN Sumatera Utara, Drs. H. Hasbi AR ditunjuk sebagai Pejabat Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara. Kemudian, Rektor IAIN Sumatera Utara melalui Surat Keputusannya No 058/SU/SK/B.V/1983 Tanggal 29 Juli 1983 menunjuk Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Dekan. Pada perkembangan selanjutnya, pimpinan Fakultas Dakwah adalah:

1983 s/d 1986

Pj. Dekan	: Drs. H. Hasbi M.R.
Wakil Dekan	: Drs. Mohd. Hatta

Tahun 1986/1987

Pj. Dekan	: Drs. H. Harun Harahap
Wakil Dekan	: Drs. Moh. Hatta
Kasie Umum	: Hamka Harahap, BA.
Kasie Pengajaran	: Dasril Nurdin, BA.
Kasie Kemahasiswaan	: M. Adnan, BA.

Tahun 1987 s/d 1988

Pj. Dekan	: Drs. Nazri Adlani
Wakil Dekan I	: Drs. Moh. Hatta
Wakil Dekan II	: Drs. Syamsuddury Harahap
Kasie Umum	: Hamka Harahap, BA.
Kasie Pengajaran	: Dasril Nurdin, BA.
Kasie Kemahasiswaan	: Drs. Rajuddin D
Kasie Kepustakaan	: Dra. Salmawati Hasibuan
Bendahara SPP	: Drs. Supardi

Tahun 1988 s/d 1991

Dekan	: Drs. Moh. Hatta
Pembantu Dekan I	: Drs. Syasuddury Harahap
Pembantu Dekan II	: Dra. Hj, Yusnaini
Pembantu Dekan III	: Drs. Thaharuddin AG
Ketua Jurusan PPAI	: Dra. Hj, Mardiana
Ketua Jurusan BPM	: Drs. H. Ruslan Husein Nasution, Lc.
Sekretaris PPAI	: Drs. Rajuddin D
Sekretaris BPM	: Drs. M. Soufyan Nour Bachty
Kepala Lab PPAI	: Drs. Syuib Muchsin
Kepala Lab BPM	: Dra. Rosmaini Ahmad
Kepala Bagian Tata Usaha	: Dra. Salmawati Hasibuan
Kasubbag Umum	: Drs. Supardi
Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan	: Drs. Dasril Nurdin

Tahun 1991 s/d 1997

Dekan	: Dr. H. Ali Ya'qub Matondang, M.A.
Pembantu Dekan I	: Dra. Hj, Mardiana
Pembantu Dekan II	: Dra. Hj, Yusnaini
Pembantu Dekan III	: Drs. Syamsuddurry Harahap
Ketua Jurusan PPAI	: Drs. Thaharuddin AG
Ketua Jurusan BPM	: Drs. M. Syafri Siregar
Sekretaris PPAI	: Drs. Rajuddin D
Sekretaris BPM	: Drs. M. Soufyan Nour Bachty
Kepala Lab PPAI	: Drs. Supardi
Kepala Lab BPM	: Dra. Rosmani Ahmad
Kepala Bagian Tata Usaha	: Dra. Salmawati Hasibuan
Kasubbag Umum	: M. Sofyan Ramza
Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan	: Dra. Zahara Balatif

Setelah wafatnya Drs. Rajuddin D maka sekretaris jurusan PPAI dipercayakan kepada Drs. Supardi dan Kepala Lab PPAI digantikan oleh Drs. Abdullah.

Tahun 1997 s/d 1999

PGS Dekan	: Dr. H. Asmuni, M. Ag
Pembantu Dekan I	: Dr. H. Asmuni, M. Ag
Pembantu Dekan II	: Dra. Hj, Yusnaini, M. Ag.
Pembantu Dekan III	: Drs. Thaharuddin AG

Tahun 1999 s/d 2003

Dekan

: Dr. H. Asmuni, M.Ag.

Pembantu Dekan I

: Dra. Hj, Yusnaini, M. Ag.

Pembantu Dekan II

: Dra. Rosmani Ahmad, M.A

Pembantu Dekan III

: Drs. Thaharuddin AG

Tahun 2003 s/d 2005

Dekan

: Prof. Dr. H. Asmuni, M. Ag

Pembantu Dekan I

: Drs. Sahrul, M.Ag

Pembantu Dekan II

: Drs. Khoiruddaroin, M.Ag

Pembantu Dekan III

: Drs. Supardi, M.Ag

Tahun 2005 s/d 2007

PGS Dekan

: Prof. Dr. H. Ilhamuddin, M.A

Pembantu Dekan I

: Drs. Sahrul, M.Ag

Pembantu Dekan II

: Drs. Khoiruddaroin, M.Ag

Pembantu Dekan III

: Drs. Supardi, M.Ag

Tahun 2007 s/d 2011

Dekan

: Prof. Dr. H. Ilhamuddin, M.A

Pembantu Dekan I

: Drs. Sahrul, M.Ag

Pembantu Dekan II

: Drs. Sahdin Hsb, M.Ag

Pembantu Dekan III

: Drs. Abdurrahman, M.Pd

Tahun 2011 s/d 2015

Dekan

: Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si

Pembantu Dekan I

: Drs. Sahdin Hsb, M.Ag

Pembantu Dekan II

: Drs. H. Al Asy'ari, M.M

Pembantu Dekan III

: Drs. Abdurrahman, M.Pd.

Tahun 2015 s/d 2019

Dekan

: Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si

Pembantu Dekan I

: Dr. H. M. Ya'kub, MA

Pembantu Dekan II

: Dr. Nispul Khoiri, MAg

Pembantu Dekan III

: Dr. Fahrul Rizal, M.Si

B. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

1. Visi

Menjadi masyarakat pembelajar ilmu dakwah dan ilmu komunikasi di Indonesia yang berkarakter Islami dan profesional.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin Ilmu Dakwah dan Komunikasi secara multi dan transdisipliner berdasarkan nilai-nilai Islam.
- b. Melakukan penelitian ilmiah dalam bidang dakwah dan komunikasi untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
- c. Melaksanakan pengabdian dalam mengaplikasikan keilmuan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menjalin kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta.

3. Tujuan:

- a. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin Ilmu Dakwah dan Komunikasi secara multi dan transdisipliner berdasarkan nilai-nilai Islam.
- b. Lahirnya hasil-hasil penelitian ilmiah dalam bidang dakwah dan komunikasi untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
- c. Terlaksananya pengabdian yang dapat meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
- d. Terjalinnnya kerjasama strategis dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta.

4. Sasaran:

- a. Diperolehnya peringkat akreditasi Adari Badan Akreditasi Nasional (BAN PT) untuk semua Prodi
- b. Bertambahnya jumlah Prodi dari 5 (lima) prodi menjadi 8 (delapan) prodi (Psikologi Islam, Manajemen Haji & Umroh, Manajemen Zakat & Waqaf)
- c. Perbaikan sarana prasarana pendidikan dan pembelajaran.
- d. Tercapainya integrasi keilmuan berbasis interdisiplin, transdisiplin dan kematangan profesional.
- e. Meningkatnya rasio kualifikasi akademik dosen menjadi 20% profesor, 75% doktor, dan 25 % magister.
- f. Meningkatnya rasio kegiatan penelitian dosen menjadi 50% dosen melakukan penelitian setiap tahun dimana sebagian menerapkan transdisiplin dan PAR.
- g. Setiap jurnal jurusan diterbitkan secara teratur 1 tahun 2 kali terbit
- h. Penerbitan karya dosen dalam bentuk buku sebanyak 70 buku; artikel pada jurnal internasional 10 judul; artikel pada jurnal terakreditasi nasional sebanyak 30 judul.
- i. Peningkatan kualitas kepemimpinan, manajemen, dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

- j. Evaluasi terhadap MoU yang sudah ada dan meningkatkan MoU kepada lembaga yang baru.
- k. Peningkatan kualitas pembinaan mahasiswa dengan menekankan pada pembinaan minat dan bakat, internalisasi akhlakul karimah, etika, dan budaya humanis kampus, optimalisasi peran Ikatan Alumni.

C. PROGRAM STUDI

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) mempunyai 5 (lima) program studi:

1. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

a. Visi

Masyarakat pembelajar ilmu komunikasi dan penyiaran di Indonesia yang berkarakter Islami dan profesional

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam secara multi dan transdisipliner.
2. Melakukan penelitian ilmiah dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian dalam mengaplikasikan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
4. Menjalin kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga penyiaran, pemerintah dan swasta.

c. Tujuan:

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam secara multi dan transdisipliner.
2. Lahirnya hasil-hasil penelitian ilmiah dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
3. Terlaksananya pengabdian dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang dapat meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Terjalannya kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga penyiaran, pemerintah dan swasta dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

d. Sasaran:

1. Menghasilkan sarjana komunikasi dan penyiaran Islam yang berakhlak mulia.
2. Menghasilkan sarjana komunikasi dan penyiaran Islam yang memiliki ilmu dan wawasan yang luas.
3. Menghasilkan sarjana komunikasi dan penyiaran Islam yang memiliki kematangan profesional.

4. Meningkatnya kerjasama regional dan nasional.

e. Kompetensi Lulusan

Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Pertama) <i>Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teknologi penyiaran media cetak dan elektronik. 2. Mampu mengelola produksi siaran radio, televisi dan sosial media. 3. Mampu menciptakan karya-karya hiburan (<i>entertainment</i>) sebagai media dakwah 4. Mampu menjadi enterpreneur bidang penyiaran dan kehumasan 5. Mampu memproduksi materi dakwah dalam media cetak dan elektronik 6. Mampu mengelola kegiatan dan event kehumasan 7. Mampu merencanakan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi event organizing: seminar, lokakarya, expo dan eksibisi.
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Kedua) <i>Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan dasar dalam bidang Public Relation baik dalam bentuk teoritik empirik 2. Menguasai bidang kehumasan, MC, Keprotokolan, perancangan dan desain agenda kegiatan 3. Memiliki pengetahuan dalam bidang Jurnalistik baik dalam bentuk teoritik dan empirik.

4. Memiliki pengetahuan dalam bidang dakwah/penyiaran Islam baik dalam bentuk teoritik dan empirik.
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Ketiga)</p> <p><i>Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan kesempatan dalam berbagai event untuk dikelola menjadi acara yang menarik. 2. Mampu memanfaatkan berbagai event yang diselenggarakan sebagai media dakwah. 3. Mampu menjadi fasilitator dan komunikator antar pihak-pihak yang berkepentingan dan saling membutuhkan.
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Empat)</p> <p><i>Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu diberi tugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan kehumasan, menyelenggarakan event dan memproduksi materi dakwah dari berbagai pihak. 2. Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada yang lebih berwenang dalam urusan kehumasan jika tidak dapat menyelesaikannya sendiri. 3. Bertanggung jawab dalam membuat laporan pelaksanaan program, baik program mingguan, bulanan, semester dan tahunan.

f. Distribusi Matakuliah KPI

NO	SEMESTER I		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01000001	Pancasila & Kewarganegaraan	2
2.	01000002	Bahasa Indonesia	2
3.	01000005	Al-Qur'an	2
4.	01000006	Al-Hadis	2
5.	01000009	Fiqh/Ushul Fiqh	2
6.	01010001	Ilmu Dakwah	4
7.	01010005	Manajemen	2
8.	01010008	Ilmu Komunikasi	2
9.	01010009	Filsafat Umum	2
	Jumlah		20

NO	SEMESTER II		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01000003	Bahasa Inggris	2
2.	01000004	Theologi Islam	2
3.	01000007	Bahasa Arab	2
4.	01010002	Sejarah Dakwah	2
5.	01010003	Filsafat Dakwah	2
6.	01010006	Psikologi Umum	2
7.	01010010	Kewirausahaan	2
8.	01010101	IAD, IBD, ISD	2
9.	01010102	Jurnalistik	2
10.	01010103	Logika Saintifik	2
	Jumlah		20

NO	SEMESTER III		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01000008	Akhlak Tasawuf	2
2.	01000010	Metodologi Studi Islam	2
3.	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2
4.	01010004	Metodologi Dakwah	2
5.	01010007	Retorika Dakwah	2
6.	01010104	Sejarah Perk. Pemikiran Islam (SPPI)	2
7.	01010105	Tafsir Tematik Dakwah dan Komunikasi	2
8.	01010106	Psikologi Agama	2
9.	01010107	Antropologi Agama	2
10.	01010108	Manajemen Peliputan dan Penyiaran	2
	Jumlah		20

NO	SEMESTER IV		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010109	Hadis Tematik Dakwah & Komunikasi	2
2.	01010110	Sistem Komunikasi Indonesia	2
3.	01010111	Media Komunikasi	4
4.	01010112	Komunikasi Antarpribadi	2
5.	01010113	Perbandingan Agama	2
6.	01010114	Sosiologi	2
7.	01010115	Dakwah Lintas Agama dan Budaya	2
8.	01010116	Penulisan Berita dan Feature	2
9.	01010117	Dasar-Dasar Broadcasting	2
	Jumlah		20

NO	SEMESTER V		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010118	Psikologi Komunikasi	2
2.	01010119	Teori-Teori Komunikasi	2
3.	01010120	Komunikasi Massa	2
4.	01010121	Statistika	2
5.	01010122	Broadcasting Radio	2
6.	01010123	Psikologi Dakwah	2
7.	01010124	Etika dan Filsafat Komunikasi	2
8.	01010125	Public Relations	4
9.	01010126	Penulisan Artikel dan Editorial	2
	Jumlah		20

NO	SEMESTER VI		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010127	Periklanan	2
2.	01010128	Desain Grafis	2
3.	01010129	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	2
4.	01010130	Sosiologi Komunikasi Massa	2
5.	01010131	Komunikasi Organisasi	2
6.	01010132	Produksi siaran Radio	2
7.	01010133	Broadcasting TV	2
8.	01010134	Komunikasi Politik	2
9.	01010135	MC dan Protokoler	2
10.	01010136	Komunikasi Islam	2
	Jumlah		20

NO	SEMESTER VII		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010137	Komunikasi Pembangunan	2
2.	01010138	Metodologi penelitian komunikasi kualitatif	2
3.	01010139	Produksi Siaran TV	2
4.	01010140	Politik Media Massa	2
5.	01010141	Hukum dan Sistem Media Massa	2
6.	01010142	Seminar Proposal	2
7.		Mata Kuliah Pilihan	4
	Jumlah		16

NO	SEMESTER VIII		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010143	Kuliah Kerja Nyata	4
2..	01010144	Skripsi	4
	Jumlah		8

NO	MATA KULIAH PILIHAN		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010145	Reportase dan Kameramen	2
2.	01010146	Komunikasi Internasional	2
3.	01010147	Jurnalistik On-line	2
4.	01010148	Strategi Pembelajaran	2
	Jumlah		8

Rekapitulasi

Smt	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Jlh SKS
Bobot	20	20	20	20	20	20	16	8	144

Catatan :

Beban SKS yang wajib diambil setiap mahasiswa sebanyak 144 SKS, terdiri dari Matakuliah Utama sebanyak 140 SKS, dan ditambah Matakuliah Pilihan minimal 4 SKS

1. Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

a. Visi

Masyarakat pembelajar ilmu bimbingan dan penyuluhan di Indonesia yang berkarakter Islami dan profesional.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam secara multi dan transdisipliner.
2. Melakukan penelitian ilmiah dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian dalam mengaplikasikan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang Bimbingan Penyuluhan.

c. Tujuan

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin Ilmu bimbingan dan penyuluhan Islam secara multi dan transdisipliner.
2. Lahirnya hasil-hasil penelitian ilmiah dalam bidang bimbingan dan penyuluhan Islam untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
3. Terlaksananya pengabdian dalam bidang bimbingan dan penyuluhan Islam yang dapat meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Terjalannya kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang bimbingan dan penyuluhan Islam.

d. Sasaran

1. Menghasilkan sarjana bimbingan dan penyuluhan Islam yang berakhlak mulia.
2. Menghasilkan sarjana bimbingan dan penyuluhan Islam yang memiliki ilmu dan wawasan yang luas.
3. Menghasilkan sarjana bimbingan dan penyuluhan Islam yang memiliki kematangan profesional.
4. Meningkatnya kerjasama regional dan nasional.

e. Kompetensi Lulusan

Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Pertama)</p> <p><i>Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menguasai pengetahuan dan konsep bimbingan dan penyuluhan Islam tentang sistem sosial keagamaan dan keIndonesiaan yang terkait dengan pengetahuan sosial dan keagamaan (konsep dasar keagamaan, ekspresi atau praktik kegiatan penyuluhan dan perubahan perilaku yang ditimbulkan) sebagai basis untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan sosial keagamaan.2. Mampu mengkontekstualisasi konsep-konsep bimbingan dan penyuluhan agama dalam realitas empiris melalui penguasaan dan pemanfaatan media dan teknik penyuluhan dan bimbingan sosial keagamaan.3. Mampu melakukan perbandingan konsep dan praktek bimbingan dan penyuluhan Islam pada sasaran, baik individu dan atau kelompok sosial keagamaan di lembaga-lembaga mitra dan masyarakat.
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Kedua)</p> <p><i>Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menguasai pengetahuan dan konsep bimbingan dan penyuluhan Islam tentang sistem sosial keagamaan dan keIndonesiaan yang terkait dengan pengetahuan

<p>sosial dan keagamaan (konsep dasar keagamaan, ekspresi atau praktik kegiatan penyuluhan dan perubahan perilaku yang ditimbulkan) sebagai basis untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan sosial keagamaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu mengkontekstualisasi konsep-konsep bimbingan dan penyuluhan agama dalam realitas empiris melalui penguasaan dan pemanfaatan media dan teknik penyuluhan dan bimbingan sosial keagamaan. 3. Mampu melakukan perbandingan konsep dan praktek bimbingan dan penyuluhan Islam pada sasaran, baik individu dan atau kelompok sosial keagamaan di lembaga-lembaga mitra dan masyarakat.
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Ketiga) <i>Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.</i> Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan-keputusan berdasarkan hasil penelitian dengan memanfaatkan pengetahuan, penguasaan metodologi, dan kapasitas analisis berdasarkan teori-teori keagamaan (religius studies) dan penyuluhan. 2. Mampu membangun konsensus (<i>consensus building</i>) dalam proses bimbingan dan penyuluhan masyarakat. 3. Mampu mengembangkan jejaring kebijakan (<i>policy networking</i>) dalam proses pengambilan keputusan untuk kegiatan bimbingan dan penyuluhan. 4. Mampu memberikan arah (<i>visionary leadership</i>) dan menggerakkan sumber daya (<i>collective action</i>) di lingkungannya untuk mewujudkan kepentingan masyarakat dan tujuan-tujuan kolektif yang mengarah pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Empat) <i>Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab dalam melakukan pembimbingan dan penyuluhan sosial keagamaan terhadap masyarakat. 2. Memiliki kemampuan membuat <i>assesment</i> bimbingan dan penyuluhan sosial keagamaan. 3. Memiliki kemampuan dalam bekerja secara individual dan kolaboratif, menghargai nilai kerjasama dengan orang lain.

f. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01000001	Pancasila & Kewarganegaraan	2
2	01000002	Bahasa Indonesia	2
3	01000005	Al-Qur'an	2
4	01000006	Al-Hadis	2
5	01000009	Fiqh/Ushul Fiqh	2
6	01010001	Ilmu Dakwah	4
7	01010005	Manajemen	2
8	01010008	Ilmu Komunikasi	2
9	01010009	Filsafat Umum	2
Jumlah			20

SEMESTER II			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01000003	Bahasa Inggris	2
2	01000007	Theologi Islam	2
3	01000004	Bahasa Arab	2
4	01010207	Tafsir Tematik Konseling Islam	2
5	01010003	Filsafat Dakwah	2
6	01010002	Sejarah Dakwah	2
7	01010006	Psikologi Umum	2
8	01010208	Sosiologi	2
9	01010201	IAD, IBD, ISD	2
10	01010202	Konsep Dasar Konseling	2
Jumlah			20

SEMESTER III			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010004	Metodologi Dakwah	2
2	01010007	Retorika Dakwah	2
3	01010010	Kewirausahaan	2
4	01010204	Psikologi Dakwah	2
5	01010209	Bimbingan Konseling	2
6	01010210	Psikologi Perkembangan	2
7	01010211	Konseling Anak dan Remaja	2

8	01000008	Akhlaq Tasawuf	2
9	01000010	Metodologi Studi Islam	2
10	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2
Jumlah			20

SEMESTER IV			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010203	Psikologi Kepribadian	2
2	01010213	Bimbingan Konseling Sosial	2
3	01010214	Bimbingan Konseling Islam I	2
4	01010216	Psikologi Sosial	2
5	01010217	Komunikasi Konseling	2
6	01010218	Konseling Keluarga	2
7	01010219	Pendekatan Teknik Dalam Konseling	4
8	01010220	Fiqh Keluarga Muslim	2
9	01010221	Rehabilitasi dan Kesejahteraan Sosial	2
Jumlah			20

SEMESTER V			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010205	Psikologi Agama	2
2	01010206	Fiqh Kontemporer	2
3	01010212	Bimbingan Konseling Individual dan Kelompok	2
4	01010215	Perbandingan Agama	2
5	01010222	Sejarah Perkembangan Pemikiran Islam	2
6	01010223	Statistika	2
7	01010224	Kesehatan Mental I	2
8	01010225	Perencanaan dan Evaluasi Program Konseling	2
9	01010226	Bimbingan Konseling Islam II	2
10	01010227	Konseling Lintas Budaya	2
Jumlah			20

SEMESTER VI			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010228	Metodologi Penelitian	4
2	01010229	Teknik Laboratorium Konseling I	2
3	01010230	Psikologi Konseling	4
4	01010231	Kesehatan Mental II	2
5	01010232	Praktikum Konseling I	4
6	01010235	Manajemen Bimbingan Konseling	2
7	01010241	Konseling Traumatik	2
Jumlah			20

SEMESTER VII			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010233	Praktikum Konseling II	4
2	01010234	Teknik Laboratorium Konseling II	2
3	01010236	Etika Profesi Konseling Islam	2
4	01010240	Seminar Bimbingan Konseling	2
5	01010242	Seminar Proposal Penelitian	2
6		Mata Kuliah Pilihan	4
Jumlah			16

SEMESTER VIII			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010243	Kuliah Kerja Nyata	4
2	01010244	Skripsi	4
Jumlah			8

NO	KODE	MATA KULIAH PILIHAN	SKS
1	01010237	Psikotropika dan HIV& AIDS	2
2	01010238	Konseling Karir	2
3	01010239	Strategi Pembelajaran	2
Jumlah			6

Rekapitulasi

SMT	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Jlh SKS
BOBOT	20	20	20	20	20	20	16	8	144

Catatan :

Beban SKS yang wajib diambil setiap mahasiswa sebanyak 144 SKS. Terdiri dari Mata Kuliah pokok sebanyak 140 SKS dan ditambah mata kuliah pilihan 4 SKS. Untuk mata kuliah pilihan minimal 4 SKS.

3. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

a. Visi

Masyarakat pembelajar ilmu pengembangan masyarakat Islam di Indonesia yang berkarakter Islami dan profesional.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam secara multi dan transdisipliner.
2. Melakukan penelitian ilmiah dalam bidang pengembangan masyarakat Islam untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian dalam bidang pengembangan masyarakat Islam untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang pemberdayaan masyarakat.

c. Tujuan

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam secara multi dan transdisipliner.
2. Lahirnya hasil-hasil penelitian ilmiah dalam bidang pengembangan masyarakat Islam untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
3. Terlaksananya pengabdian dalam bidang pengembangan masyarakat Islam yang dapat meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Terjalannya kerjasama strategis dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang pemberdayaan masyarakat.

d. Sasaran

1. Menghasilkan sarjana pengembangan masyarakat Islam yang berakhlak mulia.
2. Menghasilkan sarjana pengembangan masyarakat Islam yang memiliki ilmu dan wawasan yang luas.
3. Menghasilkan sarjana pengembangan masyarakat Islam yang memiliki kematangan profesional.
4. Meningkatkan kerjasama regional dan nasional.

e. Kompetensi Lulusan

Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Pertama)</p> <p><i>Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mampu memanfaatkan konsep, teori dan metodologi pada bidang ilmu pengembangan masyarakat Islam dalam mengidentifikasi, memahami, mensistematisasi, mengklasifikasi dan menganalisis masalah-masalah ketidakberdayaan dan ketidakadilan sosial.2. Mampu melakukan pemetaan potensi SDM dan SDA serta merancang berbagai alternatif penyelesaian masalah dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.3. Mampu memanfaatkan media komunikasi dan atau media sosial lainnya dalam pengembangan masyarakat.
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Kedua)</p> <p><i>Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menguasai konsep dan teori pengembangan masyarakat Islam untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan pembangunan yang mengakibatkan ketidakberdayaan dan ketidakadilan.2. Mampu mengkontekstualisasi konsep-konsep pengembangan masyarakat Islam dalam realitas empiris melalui penguasaan dan pemanfaatan media dan teknik pengembangan masyarakat Islam.

3. Mampu memahami dan melakukan pendampingan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan efek pembangunan.
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Ketiga)</p> <p><i>Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan-keputusan strategis berbasis riset dengan memanfaatkan pengetahuan, penguasaan metodologi, dan kapasitas analisis untuk memberikan arah dan petunjuk yang solutif. 2. Mampu melakukan pengorganisasian masyarakat dalam kerangka pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. 3. Mampu mengembangkan jejaring dengan stakeholder dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Empat)</p> <p><i>Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan inisiatif, inovatif dan bersikap progresif dalam kerangka kerja pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. 2. Memiliki tanggungjawab atas pekerjaannya sebagai pendamping dalam pembangunan.

f. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01000001	Pancasila & Kewarganegaraan	2
2.	01000003	Bahasa Inggris	2
3.	01000004	Bahasa Arab	2
4.	01000005	Al-Qur'an	2
5.	01000006	Al-Hadis	2
6.	01010006	Psikologi Umum	2
7.	01010009	Filsafat Umum	2
8.	01010301	Sosiologi	2
9.	01010304	Dasar-Dasar Pengembangan Masy. Islam	2
10.	01010343	IAD,IBD,ISD	2
Jumlah			20

SEMESTER II			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01000002	Bahasa Indonesia	2
2.	01000007	Theologi Islam	2
3.	01000008	Akhlak Tasawuf	2
4.	01010001	Ilmu Dakwah	4
5.	01010005	Manajemen	2
6.	01010008	Ilmu Komunikasi	2
7.	01010010	Kewirausahaan	2
8.	01010302	Tafsir Tematik Pengembangan Masy. Islam	2
9.	01010318	Patologi Sosial	2
Jumlah			20

SEMESTER III			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01000009	Fiqh / Ushul Fiqh	2
2.	01000010	Metodologi Studi Islam	2
3.	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2
4.	01010002	Sejarah Dakwah	2
5.	01010305	Antropologi Agama	2
6.	01010307	Pengembangan Wilayah	2
7.	01010309	Studi Islam Kawasan,	2
8.	01010310	Sejarah Perkemb. Pemikiran Islam	2
9.	01010315	Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan	2
10.	01010313	Psikologi Dakwah	2
Jumlah			20

SEMESTER IV			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010003	Filsafat Dakwah	2
2.	01010004	Metodologi Dakwah	2
3.	01010007	Retorika Dakwah	2
4.	01010311	Psikologi Komunikasi	2
5.	01010312	Statistika	2
6.	01010316	Teori Perubahan Sosial	2
7.	01010317	Kebijakan Pembangunan	2
8.	01010319	Pembangunan Masyarakat Pedesaan	2
9.	01010342	Metodologi Pengembangan Masyarakat	2
10.	01010345	Studi Pembangunan	2
Jumlah			20

SEMESTER V			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010320	Manajemen Dakwah	2
2.	01010321	Kepemimpinan Islam	2
3.	01010322	Kesehatan Masyarakat	2
4.	01010323	Ekonomi Sumber Daya Alam	2
5.	01010324	Public Relation	2
6.	01010325	Kesejahteraan Sosial	2
7.	01010326	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
8.	01010327	Manajemen Koperasi	2
9.	01010328	Studi Kependudukan	2
10.	01010329	Ekonomi Kerakyatan	2
Jumlah			20

SEMESTER VI			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010330	Riset Aksi dan Perencanaan Partisipatif	2
2.	01010332	Manajemen Organisasi	2
3.	01010333	Metodologi Penelitian	4
4.	01010334	Perbandingan Agama	2
5.	01010336	Peta Sosial Ekonomi Umat Islam	2
6.	01010337	Teknik Pendampingan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	4
7.	01010338	Analisis Kebijakan Pembangunan	2
8.	01010344	Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat	2
Jumlah			20

SEMESTER VII			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010303	Teknologi Tepat Guna dan Sanitasi Lingkungan	2
2.	01010306	Teknik Perencanaan dan Rekayasa Sosial	2
3.	01010308	Ekologi Pembangunan	2
4.	01010314	Pekerjaan dan Pelayanan Sosial	2
5.	01010335	Seminar Proposal	2
6.	01010341	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	2
		Matakuliah Pilihan	4
Jumlah			16

SEMESTER VIII			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010347	Kuliah Kerja Nyata	4
2.	01010348	Skripsi	4
Jumlah			8

No	KODE	MATA KULIAH PILIHAN	SKS
1.	01010331	Evaluasi Program	2
2.	01010339	Strategi Pembelajaran	2
3.	01010340	Ekonomi dan Perbankan Islam	2
4.	01010346	Sosiologi Pembangunan	2
Jumlah			8

Rekapitulasi

Smt	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Total
Bobot	20	20	20	20	20	20	16	8	144

Catatan :

1. Beban SKS yang wajib di ambil setiap mahasiswa sebanyak 144 SKS, terdiri dari Matakuliah Utama sebanyak 140 SKS, dan ditambah Matakuliah Pilihan minimal 4 SKS

4. Program Studi Manajemen Dakwah (MD)

a. Visi

Masyarakat pembelajar ilmu manajemen dakwah di Indonesia yang berkarakter Islami dan profesional.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam bidang Manajemen Dakwah secara multi dan transdisipliner.
2. Melakukan penelitian ilmiah dalam bidang Manajemen Dakwah untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian dalam mengaplikasikan Manajemen Dakwah untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang dakwah.

c. Tujuan

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam bidang Manajemen Dakwah secara multi dan transdisipliner.
2. Lahirnya hasil-hasil penelitian ilmiah dalam bidang Manajemen Dakwah untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
3. Terlaksananya pengabdian dalam bidang manajemen dakwah yang dapat meningkatkan kemajuan dalam bidang pengelolaan lembaga dakwah.
4. Terjalannya kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang pengelolaan dakwah

d. Sasaran

1. Menghasilkan sarjana manajemen dakwah yang berakhlak mulia.
2. Menghasilkan sarjana manajemen dakwah yang memiliki ilmu dan wawasan yang luas.
3. Menghasilkan sarjana manajemen dakwah yang memiliki kematangan profesional.
4. Meningkatnya kerjasama regional dan nasional.

e. Kompetensi Lulusan

Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut :
<ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.

<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Pertama)</p> <p><i>Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan ilmu, teknologi dan seni manajemen dalam pengelolaan lembaga dan kegiatan dakwah. 2. Mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah-masalah manajerial dalam bidang dakwah.
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Kedua)</p> <p><i>Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai konsep manajemen dakwah secara umum. 2. Mampu menguasai konsep nilai-nilai Islam dalam manajemen 3. Mampu menguasai fungsi-fungsi manajemen dakwah, manajemen SDM lembaga dakwah, manajemen penyelenggaraan haji dan umroh. 4. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah manajerial dalam bidang dakwah secara prosedural.
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Ketiga)</p> <p><i>Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis informasi dan data terkait pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah. 2. Mampu membuat kebijakan dan keputusan strategis dalam pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah berbasis informasi dan data. 3. Mampu memberikan solusi alternatif atas berbagai masalah manajerial dakwah berdasar keilmuan dan realitas yang dihadapi.
<p>Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Empat)</p> <p><i>Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara personal mampu bertanggungjawab dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan lembaga dan aktivitas dakwah. 2. Dapat diberi tanggungjawab untuk memimpin dan mengelola lembaga dan aktivitas dakwah lainnya atas pencapaian hasil kerja.

f. Distribusi Mata Kuliah

NO.	SEMESTER I		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01000001	Pancasila & Kewarganegaraan	2
2.	01000003	Bahasa Inggris	2
3.	01000004	Bahasa Arab	2
4.	01000005	Al-Qur'an	2
5.	01000006	Al-Hadis	2
6.	01010006	Psikologi Umum	2
7.	01010009	Filsafat Umum	2
8.	01010409	Administrasi Perkantoran	2
9.	01010428	Sosiologi	2
10.	01010435	IAD, IBD, ISD	2
		Jumlah	20

NO.	SEMESTER II		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01000002	Bahasa Indonesia	2
2.	01000007	Theologi Islam	2
3.	01000008	Akhlak Tasawuf	2
4.	01010001	Ilmu Dakwah	4
5.	01010005	Manajemen	2
6.	01010008	Ilmu Komunikasi	2
7.	01010404	Leadership	2
8.	01010436	Psikologi Agama	2
9.	01010444	Logika Scientific	2
		Jumlah	20

NO.	SEMESTER III		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01000009	Fiqh (Ushul Fiqh)	2
2.	01000010	Metodologi Studi Islam	2
3.	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2
4.	01010002	Sejarah Dakwah	2
5.	01010010	Kewirausahaan	2
6.	01010412	Manajemen Masjid	2
7.	01010422	Institusi Agama-agama	2
8.	01010438	Sejarah Perkembangan Pemikiran Islam	2
9.	01010439	Psikologi Dakwah	2
10.	01010440	Dakwah Multikultural	2
		Jumlah	20

NO.	SEMESTER IV		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010003	Filsafat Dakwah	2
2.	01010004	Metodologi Dakwah	2
3.	01010007	Retorika Dakwah	2
4.	01010401	Manajemen Dakwah	2
5.	01010402	Psikologi Komunikasi	2
6.	01010405	Tafsir Tematik Manajemen Dakwah	2
7.	01010407	Manajemen Media Dakwah	2
8.	01010410	Manajemen Organisasi	2
9.	01010414	Manajemen Zakat, Infaq, Sadaqah & Waqaf	2
10.	01010423	Public Relations	2
		Jumlah	20

NO.	SEMESTER V		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010403	Manajemen Lembaga Dakwah	2
2.	01010406	Hadits Tematik Manajemen Dakwah	2
3.	01010408	Manajemen SDM	2
4.	01010416	Manajemen Nirlaba	2
5.	01010417	Manajemen Pelayanan Haji & Umrah	2
6.	01010420	Manajemen Even Organizer	2
7.	01010424	Kepemimpinan Islam	2
8.	01010433	Etika Bisnis Islam	2
9.	-	Mata Kuliah Pilihan	4
		Jumlah	20

NO.	SEMESTER VI		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010411	Manajemen Pelatihan Dakwah	2
2.	01010413	Sistem Informasi Manajemen Dakwah	2
3.	01010421	Manajemen Strategi	2
4.	01010425	Budaya Organisasi	2
5.	01010426	Scientific Problem Solving	2
6.	01010431	Statistika	2
7.	01010434	Metodologi Penelitian	4
8.	-	Mata Kuliah Pilihan	4
		Jumlah	20

SEMESTER VII			
NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010418	Praktikum Manajemen Lembaga Dakwah	4
2.	01010419	Praktikum Pelayanan Haji & Umroh	2
3.	01010430	Praktikum Manajemen Even Organizer	2
4.	01010432	Riset Aksi & Perencanaan Partisipatif	2
5.	01010446	Seminar Proposal	2
6.	-	Mata Kuliah Pilihan	4
		Jumlah	16

NO.	SEMESTER VIII		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010447	Kuliah Kerja Nyata	4
2.	01010448	Skripsi	4
		Jumlah	8

NO.	MATA KULIAH PILIHAN		
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	01010415	Manajemen Produksi Siaran Dakwah	2
2.	01010427	Manajemen Koperasi dan UKM	2
3.	01010429	Manajemen Konflik	2
4.	01010437	Komunikasi Organisasi	2
5.	01010442	Manajemen Keuangan Islam	2
6.	01010443	Manajemen Perbankan Islam dan BMT	2
7.	01010444	Strategi Pembelajaran	2
8.	01010445	Manajemen Majelis Taklim	2
		Jumlah	16

REKAPITULASI

SEM.	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	TOTAL
BOBOT	20	20	20	20	20	20	16	8	144

Catatan :

Beban SKS yang wajib diambil setiap mahasiswa sebanyak 144 SKS, terdiri dari matakuliah Utama sebanyak 140 SKS, dan ditambah Matakuliah Pilihan minimal sebanyak 12 SKS.

3. Prodi Ilmu Komunikasi (Ikom)

a. Sejarah Singkat lahirnya Prodi Ikom

Perjalanan lahirnya program studi Ilmu Komunikasi diawali adanya pemikiran bahwa seiring dengan kemajuan yang dicapai dalam bidang komunikasi, informasi, dan teknologi, berbagai sektor industri dan dunia bisnis termasuk komunikasi semakin berkembang dengan cepat. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah perusahaan yang ada dan juga semakin meluasnya jaringan usaha sektor komunikasi. Dalam konteks ini ada dua hal yang perlu mendapat perhatian, yaitu aspek yang berkaitan dengan dunia bisnis bidang komunikasi, dan berkenaan dengan kontribusi penerapan ilmu komunikasi dalam menunjang kegiatan tersebut.

Menyadari akan makna strategis itu, maka perlu diwujudkan program studi yang dapat mengakomodasi tuntutan kebutuhan akan sumberdaya manusia yang kompeten, professional, dan religius dalam bidang komunikasi. Demikian pula seiring dengan perubahan IAIN menjadi Universitas, maka lahirlah beberapa program studi baru termasuk Ilmu Komunikasi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 273 Tahun 2014. Sejak tahun 2015 prodi Ilmu Komunikasi (Ikom) telah melakukan penerimaan mahasiswa baru. Saat ini jumlah mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi sebanyak 63 orang. Dosen Tetap prodi sebanyak 6 orang. Ketua prodi Dr. Hj. Fifi Hasmawati, M.Si, Sekretaris Ahmad Tamrin SK, MA.

b. Visi:

Masyarakat pembelajar ilmu komunikasi di Indonesia yang berkarakter Islami dan profesional.

c. Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin Ilmu Komunikasi secara multi dan transdisipliner.
2. Melakukan penelitian ilmiah bidang ilmu komunikasi untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian dalam mengaplikasikan Ilmu Komunikasi untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
4. Menjalin kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang ilmu komunikasi.

d. Tujuan:

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin Ilmu Komunikasi secara multi dan transdisipliner.
2. Lahirnya hasil-hasil penelitian ilmiah dalam bidang Ilmu Komunikasi untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
3. Terlaksananya pengabdian dalam bidang Komunikasi yang dapat meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
4. Terjalinya kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang komunikasi.

e. Sasaran

1. Menghasilkan sarjana ilmu komunikasi yang berakhlak mulia.
2. Menghasilkan sarjana ilmu komunikasi yang memiliki ilmu dan wawasan yang luas.
3. Menghasilkan sarjana ilmu komunikasi yang memiliki kematangan profesional.
4. Meningkatkan kerjasama regional dan nasional.

f. Kompetensi Lulusan

Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)

Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Pertama)

Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Deskripsi Spesifik:

1. Menguasai teknologi komunikasi media cetak dan elektronik.
2. Mampu mengelola produksi jurnalisme cetak dan elektronik.
3. Mampu menciptakan karya-karya bidang komunikasi.
4. Mampu menjadi enterpreneurbidang komunikasi.
5. Mampu memproduksi pesan komunikasi dalam media cetak dan elektronik.
6. Mampu mengelola kegiatan dan event komunikasi.
7. Mampu menyelenggarakan berbagai event komunikasi.

Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Kedua)

Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.

Deskripsi Spesifik:

1. Memiliki pengetahuan dasar dalam bidang komunikasi secara teoritik dan empirik.
2. Memiliki pengetahuan luas dan mendalam bidang jurnalistik dan kehumasan/PR baik dalam bentuk teoritik maupun empirik.
3. Menguasai bidang jurnalistik, kehumasan, MC, keprotokolan, presentasi, dan berbagai desain agenda kegiatan.

Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.

Deskripsi Spesifik:

1. Mampu memanfaatkan kesempatan dalam berbagai event untuk dikelola menjadi kegiatan dan acara yang menarik.
2. Mampu memanfaatkan berbagai event yang diselenggarakan sebagai media komunikasi.
3. Mampu menjadi fasilitator dan komunikator antar pihak-pihak yang berkepentingan dan saling membutuhkan.

Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Empat)

Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik:

1. Mampu diberi tugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik, kehumasan dan berbagai event serta memproduksi pesan komunikasi dari berbagai pihak.
2. Bertanggung jawab mengkomunikasikan kepada yang lebih berwenang dalam urusan jurnalistik dan kehumasan jika tidak dapat menyelesaikannya sendiri.
3. Bertanggung jawab dalam membuat laporan pelaksanaan program, baik program mingguan, bulanan, semester dan tahunan.

g. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01000001	Pancasila & Kewarganegaraan	2
2	01000002	Bahasa Indonesia	2
3	01000003	Bahasa Inggris	2
4	01000005	Alquran	2
5	01000006	Hadits	2
6	01010008	Ilmu Komunikasi	2
7	01010501	Dasar-Dasar Periklanan	2
8	01010502	Ilmu Politik	2
9	01010503	Dasar-Dasar PR/Humas	2
10	01010504	Dasar-dasar Jurnalistik	2
		Jumlah	20

SEMESTER II			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01000004	Bahasa Arab	2
2	01000007	Theologi Islam	2
3	01000008	Akhlak Tasawuf	2
4	01000009	Ushul Fiqh	2
5	01010001	Ilmu Dakwah	4
6	01010005	Manajemen	2
7	01010006	Psikologi Umum	2
8	01010009	Filsafat Umum	2
9	01010505	Sosiologi	2
		Jumlah	20

SEMESTER III			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01000010	Metodologi Studi Islam	2
2	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2
3	01010002	Sejarah Dakwah	2
4	01010003	Filsafat Dakwah	2
5	01010004	Metode Dakwah	2
6	01010010	Kewirausahaan	2
7	01010506	Teknik Reportase	2
8	01010507	Sosiologi Komunikasi	2
9	01010509	Teori Komunikasi	2
10	01010513	Psikologi Komunikasi	2
		Jumlah	20

SEMESTER IV			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010007	Retorika Dakwah	2
2	01010514	Dasar-Dasar Broadcasting	2
3	01010515	Fotografi	2
4	01010516	Komunikasi Organisasi	2
5	01010517	Filsafat Komunikasi	2
6	01010518	Komunikasi Massa	2
7	01010519	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	2
8	01010520	Teknologi Komunikasi & Informasi	2
9	01010521	Komunikasi Lintas Budaya	2
10	01010522	Komunikasi Politik	2
		Jumlah	20

KONSENTRASI HUMAS/PR

SEMESTER V			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010524	Human Relations	2
2	01010525	Opini Publik	2
3	01010526	Humas Pemerintahan dan Perusahaan	2
4	01010527	MC & Protokoler	2
5	01010528	Corporate Social Responsibility	2
6	01010529	Prilaku Konsumen	2
7	01010530	Komunikasi Internasional	2
8	01010531	Media Relations	2
9	01010532	Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif	2
10	01010533	Perencanaan Komunikasi	2
		Jumlah	20

SEMESTER VI			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010534	Manajemen Humas/PR	2
2	01010535	Wawancara & Konferensi Pers	2
3	01010536	Internal & Eksternal PR	2
4	01010537	PR Writing & Press Release	2
5	01010538	Public Relation Event	2
6	01010539	Publisitas	2
7	01010540	Komunikasi Antarpribadi	2
8	01010541	Komunikasi Pemasaran	2
9	01010542	Riset Publik dan Analisa Media	2
10	01010543	Manajemen Penerbitan Humas/PR	2
		Jumlah	20

SEMESTER VII			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010544	Teknik Presentasi	2
2	01010545	Lobi & Negosiasi	2
3	01010546	Etika Profesi Humas/PR	2
4	01010547	Praktikum Humas/PR	4
5	01010548	Seminar Proposal	2
		Mata Kuliah Pilihan	4
		Jumlah	16

KONSENTRASI JURNALISTIK

SEMESTER V			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010530	Komunikasi Internasional	2
2	01010532	Met. Penelitian Kom. Kualitatif	2
3	01010549	Bahasa Jurnalistik	2
4	01010550	Jurnalistik Radio	2
5	01010551	Opini Publik	2
6	01010552	Foto Jurnalistik	2
7	01010553	Komunikasi Pemasaran	2
8	01010554	Hukum & Etika Pers	2
9	01010555	Jurnalistik TV & Film	2
10	01010556	Sejarah dan Sistem Pers	2
		Jumlah	20

SEMESTER VI			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010557	Manajemen Media Massa	2
2	01010558	Tata Letak & Desain Grafis	2
3	01010559	Wawancara	2
4	01010560	Teknik Mencari & Menulis Berita	2
5	01010561	Teknik Menulis Features & Opini	2
6	01010562	Tek. Menulis Artikel & Editorial	2
7	01010563	Kampanye & Propaganda	2
8	01010564	Jurnalisme Online	2
9	01010565	Jurnalisme Masyarakat	2
10	01010566	Riset Publik dan Analisa Media	2
		Jumlah	20

SEMESTER VII			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010567	Ekonomi & Politik Media	2
2	01010568	Jurnalisme Investigasi	2
3	01010569	Studi Media	2
4	01010570	Praktikum Jurnalistik	4
5	01010571	Seminar Proposal	2
		Mata Kuliah Pilihan	4
		Jumlah	16

**MATA KULIAH KKN DAN SKRIPSI
SESUAI MATERI KONSENTRASI**

SEMESTER VIII			
No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	01010572	Kuliah Kerja Nyata	4
2	01010573	Skripsi	4
Jumlah			8

MATA KULIAH PILIHAN

No	Kode	MATA KULIAH	SKS
1	01010542	Audit Komunikasi	2
2	01010543	Komunikasi Pembangunan	2
3	01010544	Antropologi Komunikasi	2
4	01010545	Media Literacy	2
		Jumlah	8

Rekapitulasi

SEM.	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Total
BOBOT	20	20	20	20	20	20	16	8	144

Catatan :

Beban SKS yang wajib diambil setiap mahasiswa sebanyak 144 SKS, terdiri dari matakuliah Utama sebanyak 140 SKS, dan ditambah Matakuliah Pilihan minimal sebanyak 4 SKS.

BAGIAN TIGA



PELAKSANAAN KEGIATAN KURIKULER DAN KOKURIKULER

A. Satuan Waktu Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di UIN Sumatera Utara menggunakan sistem semester. Semester adalah satuan terkecil untuk menyatakan lamanya masa program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Kegiatan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program secara lengkap, dibagi ke dalam program semesteran dalam bentuk kuliah, praktikum, kerja lapangan, dan bentuk-bentuk lainnya, beserta evaluasi keberhasilan studi. Satu semester setara dengan 16-17 minggu kerja penyelenggaraan program atau 18-19 minggu kerja bila termasuk evaluasi dalam program semester. Jenjang pendidikan strata satu (S1) terdiri atas delapan semester; sedangkan jenjang pendidikan Diploma (D.III) terdiri atas 6 semester.

B. Karakteristik Sistem Pembelajaran

1. Sistem Kredit Semester

a. Pengertian

Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di UIN Sumatera Utara diselenggarakan dengan menggunakan sistem kredit semester, yaitu suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pendidik dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam kredit.

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa berkaitan dengan kompetensi yang harus dicapai dalam studinya selama satu semester.

Beban tenaga pendidik adalah tugas-tugas yang dibebankan kepada tenaga pendidik untuk dilaksanakan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Sedangkan beban penyelenggaraan program pendidikan adalah beban studi yang disediakan oleh suatu program studi dalam suatu satuan waktu pendidikan.

b. Tujuan

Tujuan umum penerapan SKS adalah untuk memungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga memberikan kemungkinan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu keahlian tertentu.

Secara khusus tujuan penerapan SKS adalah untuk:

- a. memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar menyelesaikan studi dalam waktu singkat;
- b. memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengambil mata kuliah yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
- c. memberikan kemungkinan perimbangan antara *input* dan *output*;

- d. memudahkan penyusunan kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni;
- e. memberikan kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar dapat diselenggarakan dengan baik;
- f. memungkinkan pengalihan kredit antar program studi dalam lingkungan UIN Sumatera Utara dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam peraturan tersendiri;
- g. memungkinkan perpindahan mahasiswa dari UIN Sumatera Utara ke Perguruan Tinggi lain dan sebaliknya.

c. Satuan Kredit Semester (SKS)

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah ukuran beban studi mahasiswa dan beban membelajarkan dosen dengan ketentuan:

- a. satu sks untuk perkuliahan adalah satuan waktu kegiatan pembelajaran dalam satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu sebanyak 160 menit yang terdiri dari 50 menit kegiatan perkuliahan tatap muka, 50 menit untuk kegiatan tugas terstruktur, dan 60 menit untuk kegiatan belajar mandiri;
- b. satu sks untuk praktikum di laboratorium adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 160 menit perminggu;
- c. satu sks untuk praktik lapangan, kerja lapangan, dan yang sejenisnya adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 sampai 5 kali 50 menit perminggu;
- d. satu sks untuk penelitian penyusunan dan/atau penyelesaian tugas akhir skripsi dan yang sejenisnya adalah beban tugas penelitian sebanyak 3 sampai 4 jam perhari selama satu bulan yang setara dengan 24 hari kerja.

d. Beban Studi

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi lulusan UIN, kompetensi Fakultas, dan kompetensi program studi dalam studinya pada program semesteran dan/atau dalam suatu jenjang program lengkap yang diukur dengan nilai kredit. Beban studi mahasiswa yang diperhitungkan nilai kredit semesternya mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan perkuliahan yakni melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan mata kuliah dalam suatu program semester atau jenjang program lengkap. Setiap mata kuliah dibebani tiga kegiatan, yaitu *tatap muka* (kegiatan akademik terjadwal), kegiatan akademik *terstruktur* dan kegiatan akademik *mandiri*;
 - Kegiatan tatap muka atau kegiatan akademik terjadwal ialah kegiatan terjadwal yang dilaksanakan mahasiswa bersama tenaga pengajar, misalnya mengikuti kuliah dan seminar kelas;

- Kegiatan akademik terstruktur ialah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa di luar kelas. Kegiatan ini dapat diperoleh dalam bentuk tugas rumah, mengerjakan soal, menyusun makalah, meringkas bahan dari buku-buku, melakukan penelitian mini, dan sebagainya;
- Kegiatan akademik mandiri ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri untuk mendalami bahan dari kegiatan tatap muka atau mempersiapkan bahan bagi kegiatan akademik terstruktur, misalnya melakukan survei literatur dan membaca literatur;
- b. Seminar, yaitu seminar yang dilaksanakan secara terencana selama satu semester dimana mahasiswa diwajibkan memberikan penyajian dalam suatu forum, dan diatur tersendiri oleh fakultas;
- c. Praktikum, yakni tugas dalam suatu mata kuliah tertentu yang dilaksanakan di laboratorium atau lapangan yang dilaksanakan secara terencana dalam satu semester;
- d. Kerja lapangan seperti KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan yang sejenisnya;
- e. Penyusunan tugas akhir atau skripsi termasuk penelitian yaitu menyelesaikan tulisan ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjana di bawah bimbingan dosen pembimbing.

Beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada masing-masing jenjang pendidikan ditentukan sebagai berikut:

- a. Program Strata Satu (S1) merupakan program akademik yang mempunyai beban studi antara 144-160 sks dan dijadwalkan sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester. Mahasiswa dapat menempuh masa studi untuk penyelesaian Program S1 kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lama 10 (sepuluh) semester;
- b. Program Diploma Tiga (D3) merupakan program pendidikan profesional yang dimiliki UIN Sumatera Utara yang mempunyai beban studi kumulatif antara 110-120 sks dijadwalkan untuk 6 semester dan dapat ditempuh dalam waktu 6 sampai 8 semester.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

2.1. Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran atau perkuliahan di UIN Sumatera Utara dilaksanakan secara terprogram dengan jadwal yang telah ditentukan atau ditetapkan oleh Jurusan/Prodi pada masing-masing Fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara.

Proses pembelajaran atau perkuliahan diselenggarakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dalam proses pembelajaran atau perkuliahan, mahasiswa difasilitasi dosen membelajarkan diri melalui berbagai kegiatan seperti membaca, menulis

makalah, presentasi, membuat resume, menyusun laporan bab atau buku, melakukan penelitian mini, praktikum mata kuliah, dan mengikuti ujian.

Jumlah pertemuan dalam suatu mata kuliah ditetapkan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk mata kuliah dengan bobot 2 (dua) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 14 pertemuan dan maksimal 16 pertemuan
- b. Untuk mata kuliah dengan bobot 3 (tiga) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 20 kali pertemuan dan maksimal 24 kali pertemuan
- c. Untuk mata kuliah dengan bobot 4 (empat) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 28 kali pertemuan dan maksimal 32 kali pertemuan

2.2. Perencanaan Pembelajaran oleh Mahasiswa

a. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Setiap awal semester, mahasiswa yang telah membayar biaya perkuliahan diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan kalender akademik UIN Sumatera Utara. Sebelum pengisian KRS mahasiswa wajib berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik yang ditunjuk/ditetapkan jurusan/program studi. Perubahan KRS hanya dapat dilakukan pada masa pra perkuliahan pada semester bersangkutan dan atas persetujuan dosen Penasehat Akademik KRS berfungsi sebagai kartu ujian, baik untuk Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Munaqasyah.

b. Pengambilan Jumlah SKS

Bagi mahasiswa baru (semester satu), pengambilan jumlah SKS sesuai jumlah dan bobot mata kuliah yang telah dipaket atau ditawarkan masing-masing Jurusan dan/atau Program Studi. Sedangkan bagi mahasiswa lama (masih aktif) pengambilan jumlah sks sesuai Indeks Prestasi Semester (IPS) yang berhasil diraihinya pada semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Indeks Prestasi Semester	Maksimal Jumlah SKS
3,50 – 4,00	22 – 24
3,00 – 3,49	20 – 22
2,50 – 2,59	18 – 20
2,00 – 2,49	16 – 18
1,50 – 1,99	14 – 16
1,00 – 1,49	10 – 14
– 0,99	0– 10

Bagi mahasiswa yang aktif kembali dari cuti akademik, pengambilan jumlah SKS didasarkan pada IPS terakhir sebelum masa cuti. Kesalahan dalam pengisian KRS sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa.

c. Kartu Hasil Studi (KHS)

Kartu Hasil Studi (KHS) merupakan kartu yang berisikan data tentang mata kuliah dan nilai mata kuliah yang dicapai mahasiswa dalam satu semester. Setiap akhir semester, selambat-lambatnya dua minggu setelah UAS berakhir, Jurusan/Program Studi akan mengeluarkan Kartu Hasil Studi (KHS) setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa wajib membawa dan menunjukkan Kartu Hasil Studinya (KHS) setiap kali berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik (PA).

Kartu Hasil Studi (KHS) dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh dosen Penasehat Akademik dalam merencanakan pembelajaran mahasiswa pada semester berikutnya, khususnya dalam penentuan jumlah SKS yang akan diambil mahasiswa pada semester berikutnya. Kartu Hasil Studi (KHS) wajib disimpan oleh mahasiswa dan diadministrasikan oleh dosen Penasehat Akademik serta Jurusan/Program Studi.

2.3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a.Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara dosen, mahasiswa, dan sumber dan/atau bahan pembelajaran. Pembelajaran di UIN Sumatera Utara dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran sebagaimana ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

b. Kurikulum dan Silabus

–Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di UIN Sumatera Utara merupakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang didasarkan pada filosofi keilmuan integratif dengan pendekatan multidisiplin dan/atau transdisiplin keilmuan. Dalam perkembangannya juga mengacu kepada konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu suatu kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan, bidang pelatihan kerja dan pengalaman kerja. Hal tersebut dilakukan dalam rangka pemberian kompetensi kerja sesuai struktur pekerjaan diberbagai sektor. Berdasarkan konsep KKNI setiap jenjang kualifikasi disusun berdasarkan 4(empat) parameter utama yang terdiri dari keterampilan kerja, cakupan keilmuan/pengetahuan, metoda, dan tingkat kemampuan dalam mengaplikasikan suatu teori dalam tataran peraktek dan kemampuan manajerial.

Konsep KKNI pada akhirnya bermuara kepada kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keahliannya. Dengan kurikulum berbasis KKNI ini,

alumni UIN Sumatera Utara diharapkan mampu mengintegrasikan semua ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam memahami, menyikapi, dan menyelesaikan berbagai persoalan keilmuan, profesi, dan kehidupan sesuai Jurusan/Program Studi masing-masing dengan pendekatan multi disiplin dan trans disiplin.

Mata kuliah dalam kurikulum dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu kelompok mata kuliah Universitas, kelompok mata kuliah fakultas, dan kelompok mata kuliah jurusan/program studi.

–Silabus

Silabus merupakan penjabaran materi perkuliahan berdasarkan pertemuan yang dijadikan panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Dalam silabus tercantum identitas mata kuliah, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator hasil belajar, materi perkuliahan, strategi dan metode perkuliahan, daftar sumber dan bahan yang harus dipelajari mahasiswa, waktu atau jumlah pertemuan, dan evaluasi dalam perkuliahan. Silabus dipersiapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, baik secara individu maupun kelompok keilmuan rumpun keilmuan yang sejenis. Setiap mahasiswa diwajibkan mempelajari dan/atau menelaah silabus dalam mempelajari suatu mata kuliah.

c. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan bagian dari sistem dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus dilaksanakan untuk mencapai kriteria minimal memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses pembelajaran terdiri dari standar karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam RPS atau istilah lain. Dengan demikian, penyusunan RPS memiliki kedudukan yang penting bagi dosen yaitu sebagai kewajiban moral, kewajiban profesional, dan kewajiban legal Dosen.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP) merupakan dokumen yang berisi perencanaan proses perkuliahan selama satu semester. SAP disusun oleh dosen dan dipresentasikan di depan mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan dimana setiap mahasiswa diwajibkan menghadirinya.

SAP berisikan informasi tentang nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; deskripsi dan tujuan mata kuliah; topik atau bahan kajian; strategi dan/atau metode pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa (deskripsi tugas yang harus dikerjakan mahasiswa selama satu semester); kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan

d. Kontrak Belajar

Kontrak belajar merupakan kesepakatan tertulis yang dibuat oleh mahasiswa dan dosen dalam kelas untuk menjamin berlangsungnya proses pembelajaran yang tertib dan kondusif. Kontrak belajar ditandatangani dosen dan dua orang perwakilan mahasiswa. Kontrak belajar menjadi rujukan bersama antar dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan.

Kontrak belajar berisikan identitas mata kuliah, identitas dosen pengampu, identitas semester, Jurusan/Prodi, jadwal perkuliahan dan tertib perkuliahan yang mencakup jumlah kehadiran, disiplin kehadiran, pengaturan tugas-tugas, sistem penilaian, sanksi terhadap pelanggaran, serta etika interaksi edukasi antara dosen-mahasiswa dan etika berbusana. Kontrak perkuliahan dibuat pada pertemuan awal dan karenanya baru akan berlaku untuk pertemuan perkuliahan berikutnya.

e. Pembelajaran Kelas

Pembelajaran kelas dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip sebagaimana telah diutarakan di atas, SAP, silabus, dan kontrak belajar. Mahasiswa diwajibkan menghadiri pembelajaran atau perkuliahan tatap muka di kelas minimal 75% dari total atau keseluruhan jumlah pertemuan tatap muka pada mata kuliah tertentu. Apabila jumlah kehadiran minimal ini tidak terpenuhi, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Ahir Semester (UAS) dan ia hanya berhak mendapatkan nilai mata kuliah dari tiga komponen penilaian, yaitu kuis, tugas, dan Ujian Tengah Semester (UTS).

f. Semester pendek

Semester pendek adalah semester yang dilaksanakan dalam jangka tenggang waktu lebih singkat berlangsung dalam 8 s.d. 10 minggu. Semester pendek dibuka untuk memfasilitasi keperluan pelayanan khusus dari kelemahan penyelenggaraan sistem kredit semester, terutama untuk memenuhi tujuan ideal SKS, untuk percepatan dalam melaksanakan penyelesaian studi tepat waktu serta membantu tingkat pencapaian prestasi akademik secara simultan bagi setiap mahasiswa dalam masa perkuliahannya, dan mengakomodasi serta mengeliminasi masalah mahasiswa yang menyebabkan perkuliahannya tidak berjalan sesuai waktu yang ditetapkan.

Semester pendek bersifat fleksibel, dibuka sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang tersedia diidentifikasi berdasarkan waktu penyelenggaraannya dan mata kuliah yang ditawarkan. Semester pendek bersifat terbuka, dapat diakses mahasiswa sesuai kepentingannya dengan mengajukan permohonan mata kuliah yang akan diikuti, dan dapat pula dibuka berdasarkan pendekatan bidang akademik pada mata kuliah yang terbanyak jumlah perbaikan ataupun gagal.

Semester pendek bersifat pelayanan yang biayanya ditanggung oleh mahasiswa, yang besarnya ditentukan per sks dan ditetapkan dengan keputusan Rektor.

Pelaksanaan pembelajaran pada semester pendek tetap mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran sesuai SNPT dan dilaksanakan melalui kegiatan akademik tatap muka, terstruktur, dan mandiri dengan jumlah pertemuan sesuai sks mata kuliah. Dalam keseluruhan pembelajaran di UIN Sumatera Utara, termasuk semester pendek, tidak dikenal pembelajaran atau kuliah modul.

g. Program Kerja Lapangan (PKL)

Program Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang diwajibkan kepada mahasiswa pada jurusan/program studi non kependidikan keguruan yang berfungsi sebagai pemberian pengalaman kerja langsung berkaitan dengan profesi non keguruan.

PKL bertujuan mengembangkan dan mempraktikkan profesi non keguruan dalam masa pendidikan pada jurusan/program studi tertentu pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Panduan pelaksanaan PKL disusun dan ditetapkan oleh fakultas.

PKL di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara dilaksanakan pada semester IV, V, VI, dan VII. PKL Khutbah/Pidato dilaksanakan pada semester IV untuk semua prodi sedangkan untuk semester V, VI dan VII diberikan materi PKL sesuai dengan prodi masing-masing. Prodi KPI dengan materi Penulisan Artikel Keagamaan dan Penyiaran Radio, Prodi BPI dengan materi Layanan Bimbingan Konseling, Prodi MD dengan materi Manasik Haji dan Umroh, dan Prodi PMI dengan materi Social Worker.

i. Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan kegiatan akademik di lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program strata satu (S1). Kukerta dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan berkehidupan bermasyarakat dan/atau kehidupan bersama (*living together*) sesuai dengan kompetensi jurusan/program studi masing-masing fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara.

Kukerta bersifat mengintegrasikan berbagai aspek kemampuan untuk diaplikasikan dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Kukerta dilakukan pada lokasi yang ditetapkan di pedesaan ataupun perkotaan dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung persiapan, evaluasi dan penyusunan laporan. Pelaksanaan Kukerta dibagi kepada program reguler dan program mandiri. Perbedaan di antara dua bentuk Kukerta ini adalah: (1) lokasi Kukerta program reguler ditunjuk dan ditetapkan oleh Fakultas, sedangkan lokasi Kukerta program mandiri diajukan oleh mahasiswa yang dilengkapi dengan proposal kegiatannya, (2) bagi Kukerta mandiri, selain sks-nya dinilai, maka SKK-nya juga turut dinilai. Kukerta diselenggarakan oleh Fakultas dengan tetap berkordinasi dengan Universitas, terutama dalam hal kebijakan makro pelaksanaan Kukerta dimaksud.

Seorang mahasiswa baru dibenarkan mengikuti Kukerta apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Terdaftar sebagai mahasiswa UIN Sumatera Utara pada tahun akademik yang sedang berjalan;
- Mahasiswa berada di semester delapan atau telah menyelesaikan (lulus) mata kuliah sekurang-kurangnya 120 SKS dari SKS yang wajib ditempuh;
- Mencantumkan mata kuliah Kukerta dalam Kartu Rencana Studi (KRS)

2.4. Penilaian Pembelajaran

Untuk menentukan kemampuan dan keberhasilan mahasiswa dalam menguasai suatu mata kuliah, maka dilakukan proses penilaian. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilaksanakan secara integratif. Penilaian terhadap mahasiswa dilakukan baik dengan menilai proses belajar maupun hasil belajar mahasiswa. Karenanya, teknik penilaian yang dilakukan dosen bisa berbentuk observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, dan lain-lain.

Prosedur penilaian terhadap mahasiswa akan dilakukan melalui kuis, partisipasi dalam pembelajaran, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Bobot penilaian untuk masing-masing penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- Kuis : 10 %
- Tugas : 25 %
- Partisipasi pembelajaran : 20 %
- Ujian Tengah Semester : 20 %
- Ujian Akhir Semester : 25 %

Sistem pemberian nilai terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa oleh dosen dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

No.	Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
1.	A	4	Sangat baik

2.	B	3	Baik
3.	C	2	Cukup
4.	D	1	Kurang
5.	E	0	Sangat kurang

Keberhasilan studi mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dihitung dengan rumus:

- Mengubah NA atau NH ke dalam NB
- Mengalikan nilai kredit (K) tiap mata kuliah dengan NB-nya (K x NB)
- Menjumlahkan nilai kredit dari seluruh mata kuliah yang diambil
- Menjumlahkan hasil perkalian nilai kredit dengan nilai bobot (NB) = (K x NB)
- Membagi (K x NB) dengan KA, contoh sebagai berikut

KODE MK	MATA KULIAH	K	NH	N	K x NB
MPK-INS 001	Theologi Islam	2	A	4	2 x 4 = 8
MPK-INS 002	Akhlak Tasawuf	2	A	4	2 x 4 = 8
MPK-INS 003	Al-Qur'an	2	B	3	4 x 3 = 6
MPK-INS 004	Al-Hadis	2	B	3	4 x 3 = 6
MPK-INS 005	Pancasila	2	A	4	2 x 4 = 8
MPK-INS 006	Bahasa Indonesia	2	A	4	2 x 4 = 8
MPK-INS 007	Bahasa Arab	4	C	2	4 x 2 = 8
MPK-INS 008	Bahasa Inggris	4	B	3	4 x 3 = 12
JUMLAH		20			64

$$IP = \frac{(K \times NB)}{KA} = \frac{64}{20} = 3.2$$

Selanjutnya dalam penentuan keberhasilan studi terdapat ketentuan sebagai berikut:

- IPS 0,99 – 1,74 hanya dibenarkan sekali selama 4 (empat) semester (selama tengah program). Apabila mahasiswa memperoleh IPS demikian dua kali selama tengah program, maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari program studi/Fakultas
- Apabila mahasiswa memperoleh IPS di bawah 0,99 ($\leq 0,99$) maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari Fakultas
- Mata kuliah yang bernilai E wajib diulang kembali, sedangkan yang bernilai D dan C diperkenankan dibatalkan untuk diulangi pada semester berkenaan di tahun-tahun akademik berikutnya, dengan cara mengikuti kuliah kembali serta nilai mata kuliah yang lama itu dihapuskan/dibatalkan
- Bagi mahasiswa yang tidak hadir pada waktu ujian yang telah ditentukan tidak diadakan ujian sakit/ulangan.

2.5. Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang dikerjakan mahasiswa menjelang masa akhir studinya. Karya tulis ilmiah ini dapat berupa

hasil kegiatan penelitian lapangan, studi literatur, studi kasus, atau penelitian perancangan/model dengan melakukan analisis keilmuan sesuai disiplin ilmu masing-masing. Pedoman penyusunan tugas akhir disusun dan ditetapkan oleh masing-masing jurusan/program studi. Mahasiswa diberi waktu selama 3 (tiga) semester untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir. Jika sampai batas waktu tidak dapat diselesaikan, mahasiswa diwajibkan mengajukan judul/proposal baru dan memulai proses penyusunan tugas akhir dari awal.

Persyaratan pengajuan tugas akhir sebagai berikut:

- Mencantumkan skripsi dalam Kartu Rencana Studi (KRS);
- Telah menyelesaikan mata kuliah (lulus) minimal 120 SKS dengan IPK minimal 2,5, nilai C dan/atau D sebanyak-banyaknya 3 mata kuliah, tidak ada nilai E, dan telah lulus mata kuliah Metode Penelitian;
- Telah mengikuti seminar proposal penelitian tugas akhir yang dibuktikan dengan pengesahan atau pembubuhan tanda tangan dosen pembimbing seminar pada proposal tugas akhir yang diajukan.

Sedangkan prosedur pengajuan tugas akhir dilakukan sebagai berikut:

- Mahasiswa mengajukan judul dan proposal tugas akhir kepada Ketua Jurusan/Program Studi;
- Setelah mendapatkan pengesahan dari Jurusan/Program Studi, mahasiswa selanjutnya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing proposal tugas akhir yang ditetapkan Jurusan/Program Studi dan di-SK-kan oleh Dekan;
- Setelah mendapatkan pengesahan dari dosen pembimbing, mahasiswa diwajibkan mempresentasikan proposal penelitiannya dalam seminar proposal penelitian di bawah bimbingan dosen pembimbing;
- Setelah seminar proposal dan mendapatkan pengesahan dari dosen pembimbing mahasiswa melakukan penulisan tugas akhir sesuai dengan pedoman yang ditetapkan Jurusan/Program Studi sampai disetujui dosen pembimbing dan direkomendasikan untuk mengikuti ujian Munaqasyah.

2.6. Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif atau pendalaman merupakan ujian yang dilaksanakan tersendiri setelah mahasiswa menyelesaikan program pendidikan secara lengkap untuk melihat tingkat wawasan kemampuan dan penalaran terhadap bahan-bahan yang telah diberikan selama satu program pendidikan.

Sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian komprehensif adalah mahasiswa yang bersangkutan telah lulus seluruh mata kuliah dan praktikum serta memiliki SKK minimal 20.

2.7. Munaqasyah

Ujian munaqasyah adalah ujian skripsi terhadap mahasiswa yang dilaksanakan untuk melihat wawasan kemampuan dan penalaran terhadap tulisan yang telah disusun selama satu program pendidikan. Munaqasyah merupakan ujian terakhir

terhadap mahasiswa setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh beban studi/mata kuliah, praktikum dan ujian komprehensif dalam program strata satu (S1).

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ujian munaqasyah dilaksanakan terhadap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya untuk memperoleh gelar sarjana. Setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dalam membuat tulisan ilmiah berupa penelitian lapangan atau kepustakaan yang berkaitan dengan spesialisasi jurusan/program studi.

Dalam ujian munaqasyah ada empat kategori yang perlu diperhatikan, yaitu bidang metodologi, materi/isi, bidang agama, dan bidang umum atau implementasi, sehingga dengan mengacu kepada empat bidang ini, wawasan, kemampuan dan penalaran dalam penyusunan skripsi mahasiswa dapat dikembangkan.

2.8. Evaluasi Hasil Studi

Evaluasi keberhasilan studi adalah evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan beban studi dalam program semester atau program pendidikan secara lengkap. Evaluasi hasil studi mahasiswa dilakukan secara bertahap yaitu: (1) akhir semester, (2) tengah program, dan (3) akhir program.

a. Evaluasi akhir semester

Evaluasi ini dilakukan dengan melihat dan menilai hasil studi mahasiswa dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS) yang berhasil diperoleh setelah selesai mengikuti ujian akhir semester. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan jurusan/program studi melalui pelaksanaan tugas dosen penasehat akademik.

b. Evaluasi tengah program

Evaluasi ini dilakukan pada 4 (empat) semester pertama dari masa studi mahasiswa. Evaluasi ini dilaksanakan pada akhir semester IV dengan tujuan untuk menentukan apakah mahasiswa diperkenankan melanjutkan studinya ke tengah program kedua (Semester V dan seterusnya) atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan ke program berikutnya, apabila memenuhi syarat-syarat secara kumulatif telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 60 SKS dan mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,5. Apabila syarat-syarat kumulatif tersebut tidak terpenuhi, maka mahasiswa dikenakan ketentuan sebagai berikut:

- mahasiswa yang memperoleh IPK 1,00–1,99 dan telah mengumpulkan kredit minimal 40 sks. diwajibkan memperbaiki IPKnya dengan mengulang mata kuliah yang bernilai E dan memperbaiki yang bernilai C dan D pada semester yang berkenaan serta mengambil mata kuliah yang belum diambil, dalam jangka waktu satu tahun (2 semester)

- mahasiswa yang tidak memperoleh IPK 1,00 dan atau belum mengumpulkan kredit minimal 40 sks akan dikeluarkan dari Program Studi/Fakultas.

c. Evaluasi akhir program

Evaluasi ini dilakukan melalui pelaksanaan ujian Komprehensif dan ujian Munaqasyah. Kriteria hasil ujian komprehensif ditetapkan sebagai berikut:

NA	NH	NB	KETERANGAN
85 – 100	A	4	Lulus kategori sangat baik
75 – 84	B	3	Lulus kategori baik
65 – 74	C	2	Lulus kategori cukup
55 – 64	D	1	Tidak lulus/Kurang
0 - 55	E	0	Tidak lulus/Gagal

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian Komprehensif dibenarkan mendaftar dan mengikuti kembali ujian Komprehensif. Mahasiswa yang telah mengikuti ujian Komprehensif sebanyak tiga kali namun dinyatakan tidak lulus dalam kategori kurang, ia masih diberi kesempatan untuk mendaftar dan mengikuti kembali ujian Komprehensif sebanyak satu kali. Sedangkan bagi mahasiswa yang tidak lulus dengan kategori gagal tidak diperkenankan kembali mengikuti ujian Komprehensif dan yang bersangkutan hanya berhak memperoleh Surat Keterangan pernah kuliah dengan transkrip akademik sesuai hasil studinya.

Hasil evaluasi dalam ujian Munaqasyah skripsi ditetapkan dengan kriteria kelulusan sebagai berikut:

NA	NH	NB	KETERANGAN
85 – 100	A	4	Lulus kategori sangat baik
75 – 84	B	3	Lulus kategori baik
65 – 74	C	2	Lulus kategori cukup
55 – 64	D	1	Tidak lulus/Kurang
0 - 55	E	0	Tidak lulus/Gagal

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam kategori kurang diperkenankan untuk mendaftar dan mengikuti kembali ujian Munaqasyah sebanyak dua kali. Sedangkan untuk mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam kategori gagal hanya diperkenankan mendaftar dan mengikuti kembali ujian Munaqasyah sebanyak satu kali. Kemudian kriteria kelulusan mahasiswa dalam program S1 ditetapkan dengan *yudicium* sebagai berikut:

IPK	PREDIKAT	KETERANGAN
3,50 – 4,00	Sangat memuaskan	<i>Cumlaude</i>
3,00 – 3,49	Memuaskan	
2,50 – 2,99	Baik	
2,00 – 2,49	Cukup	

2.9. Wisuda

Wisuda adalah upacara resmi pelantikan calon ahli madya dan sarjana yang dilakukan melalui sidang terbuka Senat Institut dan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan Nopember. Syarat mengikuti wisuda adalah sebagai berikut:

- Calon wisudawan adalah mahasiswa UIN Sumatera Utara yang telah mengikuti ujian *Munaqasyah* Skripsi di jurusan/program studi masing-masing dan dinyatakan lulus yang dibuktikan dengan SK Yudisium.
- Mendaftar ke panitia wisuda dengan membawa kelengkapan berkas: (1) SK Yudisium, (2) Surat Keterangan Bebas Pustaka, (3) Bukti penyerahan skripsi ke perpustakaan, pembimbing Skripsi (PS), dan jurusan/program studi, (4) kwitansi pembayaran biaya wisuda, dan (5) mengisi formulir yang disediakan panitia
- Mengikuti acara gladi resik persiapan pelaksanaan wisuda.

C. Kegiatan Kokurikuler

1. Pengertian

Kegiatan Kokurikuler adalah semua kegiatan kampus di luar unsur kurikulum tetapi sangat berkaitan dan merupakan salah satu jalur yang membantu pembinaan penalaran, moral Pancasila dan keberagamaan, minat, bakat, kepemimpinan, sikap, dan latihan berkehidupan bermasyarakat mahasiswa.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan kokurikuler adalah untuk:

- mengembangkan dan meningkatkan bakat dan minat mahasiswa;
- memperdalam kemampuan pengamalan agama dan kemampuan ilmiah mahasiswa;
- menghargai peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan kokurikuler;
- memberikan kesempatan dan penghargaan kepada mahasiswa yang memiliki bakat, minat, dan penalaran yang positif.

3. Aspek Kegiatan Kokurikuler

Aspek-aspek kegiatan kokurikuler terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu:

- a. aspek keagamaan dan moral pancasila;
- b. aspek penalaran dan idealisme;
- c. aspek kepemimpinan dan loyalitas;
- d. aspek pemenuhan bakat dan minat;
- e. aspek pengabdian kepada masyarakat.

4. Beban Kokurikuler Mahasiswa

Kegiatan kokurikuler wajib ditempuh mahasiswa selama mengikuti program pendidikan di UIN Sumatera Utara minimal sebanyak 20 satuan kredit kegiatan (SKK). Jumlah satuan kredit kegiatan tersebut harus ditempuh/diselesaikan mahasiswa sebanyak 2-3 SKK tiap semester.

5. Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler dapat dilaksanakan di dalam atau di luar kampus. Kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan mahasiswa akan diberikan penilaian sesuai dengan jenis dan bobot masing-masing kegiatan. Kegiatan kokurikuler di luar kampus dilakukan dengan mendapat izin dan/atau pengesahan dari Ka. Prodi.

6. Pembimbing Kegiatan Kokurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler, jurusan/program studi akan mengusulkan nama-nama dosen pembimbing SKK yang kemudian ditetapkan atau di-SK-kan oleh Dekan. Tugas dosen pembimbing SKK adalah memeriksa jumlah beban SKK mahasiswa berikut bukti-bukti fisik berdasarkan aspek-aspek kegiatan dan membubuhkan tanda tangan dan/atau persetujuan pada formulir rekap SKK mahasiswa manakala mahasiswa dinyatakan telah berhasil menyelesaikan seluruh beban SKK.

Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi dan melaporkan kegiatan SKKnya kepada dosen pembimbing SKK **setiapsemester**.

7. Pedoman SKK

Pedoman SKK Mahasiswa UIN Sumatera Utara didasarkan kepada Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara.

8. Deskripsi Kegiatan SKK

Deskripsi Kegiatan SKK berdasarkan aspek kegiatan dan bobotnya sebagaimana berikut:

- a. Aspek keagamaan dan moral pancasila, terdiri atas: (1) peringatan hari-hari besar Islam, (b) kegiatan keagamaan, dan (d) kegiatan moral pancasila yang bersifat ceramah dan/atau upacara. Deskripsinya adalah sebagai berikut:

TINGKAT	JABATAN/PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	2
	Petugas/pembawa acara	3

	Penceramah	5
Regional	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3
Universitas	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3
Fakultas/Prodi	Peserta	½
	Petugas/pembawa acara	1
	Penceramah	2

b. Aspek penalaran dan idealisme, terdiri atas 6 (enam) macam kegiatan, yaitu:

- 1) Kegiatan diskusi ilmiah, seminar, Simposium, workshop, lokakarya dan kegiatan semacamnya penilaiannya dilakukan dengan mengacu pada tabel berikut:

TINGKAT	JABATAN/PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Internasional	Peserta	4
	Petugas/pembawa acara	5
	Penceramah	6
Nasional	Peserta	3
	Petugas/pembawa acara	4
	Penceramah	5
Universitas	Peserta	2
	Petugas/pembawa acara	3
	Penceramah	4
Fakultas	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3
Prodi	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3

2) kegiatan penelitian:

TINGKAT	JABATAN	BOBOT
Penelitian kelompok	Konsultan	4
	Ketua	3
	Peneliti	2
	Editor	2
Penelitian individual	Konsultan	4

	Peneliti	3
	Editor	2

3) penulisan ilmiah:

JENIS	KEDUDUKAN	BOBOT
Berupa Buku	Pengarang	6
	Editor	2
Tulisan di harian/majalah umum		3
Tulisan di Koran/majalah kampus tingkat Universitas		3
Tulisan di Koran/majalah kampus tingkat Fakultas		2
Tulisan yang tidak dipublikasikan berupa buku		2
Terjemahan yang dipublikasikan berupa buku	Penerjemah	3
	Editor	2

4) latihan karya tulis ilmiah

TINGKAT	PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Peserta	2
	Penceramah	4
Universitas	Peserta	2
	Penceramah	4
Fakultas	Peserta	2
	Penceramah	4

5) prestasi karya tulis ilmiah:

TINGKAT	PENCAPAIAN/JUARA	BOBOT
International	I	8
	II	7
	III	6
Nasional	I	7
	II	6
	III	5
Regional	I	5
	II	4
	III	3
Lokal	I	3

	II	2
	III	1
Universitas	I	5
	II	4
	III	3
Fakultas	I	3
	II	2
	III	1

6) latihan/penataran penelitian:

TINGKAT	PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Peserta	2
	Penceramah	4
Universitas	Peserta	2
	Penceramah	4
Fakultas	Peserta	1
	Penceramah	2
Prodi	Peserta	1
	Penceramah	2

c. Aspek kepemimpinan dan loyalitas terhadap almamater, agama, bangsa, dan negara terdiri atas 11 (sebelas) macam kegiatan.

1) kepemimpinan mahasiswa per periode:

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Senat Mahasiswa Universitas	Ketua	6
	Wakil ketua	5
	Pengurus harian	4
	Anggota	4
	Ketua unit kegiatan	4
	Anggota pengurus kegiatan	2
Lembaga Mahasiswa Tingkat Fakultas/Prodi	Ketua	4
	Wakil ketua	3
	Pengurus harian	3
	Ketua seksi/biro/Departemen	2
	Anggota seksi/biro/departemen	1
Komisariat Mahasiswa	Ketua	1
	Anggota	0.5
Mahasiswa Jurusan	Ketua	2

	Pengurus harian	1
	Anggota pengurus kegiatan	0.5
Mahasiswa Angkatan semester	Ketua	2
	Pengurus harian	1
	Anggota pengurus kegiatan	0.5
Pramuka	Ketua racana	4
	Pengurus harian	3
	Ketua seksi	3
	Anggota pengurus	2
	Anggota	2
Menwa	Komandan	3
	Wakil komandan	3
	Asisten komandan	3
	Anggota pengurus	2
	Anggota	2

2) latihan kepemimpinan mahasiswa

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Pelatih	5
	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Pelatih	4
	Peserta	3
	Penceramah	5
Universitas	Pelatih	4
	Peserta	3
	Penceramah	5
Fakultas	Pelatih	3
	Peserta	2
	Penceramah	4
Prodi	Pelatih	3
	Peserta	2
	Penceramah	4

3) usaha asrama/*ma`had* mahasiswa:

JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nara sumber kegiatan <i>ma`had</i>	3
Pembimbing kegiatan asrama	2
Pembantu pembimbing	1

4) usaha koperasi *mahasiswa*:

JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Ketua KOPMA/Toko	3
Pengurus harian KOPMA/Toko	2
Anggota pengurus lainnya	1

- 5) usaha bimbingan *dan* penyuluhan:

KEDUDUKAN/PERAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

- 6) usaha poliklinik mahasiswa

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

- 7) usaha kepedulian sosial:

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

- 8) usaha lingkungan hidup, anti narkoba dan HIV/AID:

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

- 9) kegiatan rekreasi mahasiswa:

JABATAN	BOBOT
Pelaksana	2
Peserta	1

- 10) kepemimpinan dalam masyarakat/agama/bangsa/negara:

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus team	8

	Anggota	6
Regional	Ketua	6
	Pengurus team	4
	Anggota	2
Lokal	Ketua	4
	Pengurus team	3
	Anggota	2

11) kepanitiaan:

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus team	8
	Anggota	6
Regional	Ketua	6
	Pengurus team	4
	Anggota	2
Lokal	Ketua	4
	Pengurus team	3
	Anggota	2

d. Aspek pemenuhan bakat dan minat terdiri atas 5 (lima) macam kegiatan, yaitu:

1) Pengurus kegiatan olah raga

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN/PERAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus lainnya	8
Regional	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Universitas	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Prodi	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3

2) Pengurus tim dan/atau kelompok kesenian

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus lainnya	8
Regional	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Universitas	Ketua	5

	Pengurus lainnya	4
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Prodi	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Pemain aktif pertahun		3

3) pencapaian prestasi:

JUARA BEREKU			JUARA PERORANGAN		
TINGKAT	KE	BOBOT	TINGKAT	KE	BOBOT
Internasional	I	10	Internasional	I	15
	II	9		II	14
	III	8		III	13
Nasional	I	8	Nasional	I	11
	II	7		II	10
	III	6		III	9
Regional	I	6	Regional	I	6
	II	5		II	5
	III	4		III	4
Universitas	I	6	Universitas	I	6
	II	5		II	5
	III	4		III	4
Fakultas	I	4	Fakultas	I	4
	II	3		II	3
	III	2		III	2
Prodi	I	4	Prodi	I	4
	II	3		II	3
	III	2		III	2

4) pementasan/invitasi biasa tanpa kejuaraan

JUARA BEREKU		JUARA PERORANGAN	
TINGKAT	BOBOT	TINGKAT	BOBOT
Internasional	5	Internasional	6
Nasional	4	Nasional	5
Regional	2	Regional	3
Universitas	2	Universitas	3
Fakultas	1	Fakultas	2
Prodi	0.5	Prodi	2

5) kegiatan tim aktif profesi

PENGURUS TIM AKATIF PERTAHUN		
TINGKAT	JABATAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus lainnya	8
Universitas	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Prodi	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Pemain aktif pertahun		2

- e. Aspek pengabdian kepada masyarakat mencakup kegiatan sebagaimana tertera pada tabel berikut:

JENIS	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Usaha Bantuan Terhadap Bencana Alam	Ketua pelaksana	3
	Anggota pelaksana	2
Usaha Pembinaan Terhadap Masyarakat	Nara sumber/penceramah	5
	Ketua pelaksana	5
	Anggota pelaksana	4
Usaha Bantuan Konsultasi Keagamaan Lainnya	Penyuluh	4
	Ketua	3
	Anggota harian	2

- f. aspek *soft skill* dan *life skill*

TINGKAT	JABATAN/PERAN	BOBOT
Nasional	Peserta	4
	Instruktur	6
Regional	Peserta	2
	Instruktur	4

Universitas	Peserta	2
	Instruktur	4
Fakultas	Peserta	1
	Instruktur	2
Prodi	Peserta	1
	Instruktur	2

BAGIAN EMPAT



LAYANAN DAN FASILITAS AKADEMIK

2. Pelayanan Administrasi Akademik

Pelayanan administrasi akademik mahasiswa dilakukan melalui pusat administrasi institut c.q. Biro AUAK UIN Sumatera Utara dan pusat administrasi Fakultas c.q. Bagian Tata Usaha.

1. Pusat Administrasi Universitas melayani:
 - a. Registrasi mahasiswa
 - b. Heregristrasi mahasiswa
 - c. Pengurusan beasiswa
 - d. Penentuan UKT bagi mahasiswa
 - e. Pengurusan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
 - f. Pengurusan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
 - g. Penandatanganan ijazah diploma dan sarjana
 - h. Penyelenggaraan wisuda
 - i. Pendataan alumni
2. Pusat administrasi fakultas melayani:
 - a. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran
 - b. Kegiatan penelitian dalam rangka pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir
 - c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari program kurikuler dan kokurikuler
 - d. Pengambilan Ijazah dan Transkrip Akademik
 - e. Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik
 - f. Pengurusan surat keterangan mahasiswa
 - g. Pengurusan izin dan aktif kembali dari cuti kuliah sementara

3. Pengurusan Surat Keterangan

Mahasiswa yang menghendaki atau membutuhkan Surat Keterangan, seperti Surat Keterangan Aktif Kuliah, dilayani pada fakultas masing-masing. Prosedur pengurusan Surat Keterangan dilakukan dengan mengajukan surat permohonan kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

4. Pengurusan Cuti Kuliah Sementara

Cuti kuliah sementara adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dan non akademik dalam jangka waktu tertentu dengan alasan kesehatan, karena musibah, dan tidak dapat membayar biaya pendidikan.

Izin cuti kuliah sementara hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh minimal dua semester dan telah menyelesaikan minimal 30 sks dengan IPK 2,0. Izin cuti kuliah sementara diberikan maksimal dua semester dan dapat diperpanjang melalui pengajuan kembali sebanyak-banyaknya dua semester.

Pelayanan pengurusan cuti kuliah sementara dilakukan pada bagian tata Usaha Fakultas. Mahasiswa mengajukan surat permohonan cuti kuliah sementara yang disetujui oleh orangtua/wali kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

Sebelum masa izin cuti berakhir, mahasiswa wajib mengajukan surat permohonan izin aktif kembali kepada Dekan. Mahasiswa yang mendapat izin aktif kembali harus

melakukan heregistrasi dengan menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan membayar biaya pendidikan.

5. Pengurusan Ijazah dan Transkrip Akademik

Pengurusan ijazah dan transkrip akademik dilakukan mahasiswa melalui Bagian Tata Usaha Fakultas setelah selesai wisuda. Mahasiswa melengkapi seluruh persyaratan yang diperlukan, kemudian mengajukannya kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

Ijazah dan transkrip akademik dapat dimohonkan setelah dua minggu selesai wisuda. Apabila 2 (dua) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil, maka yang bersangkutan dikenai sanksi administrasi yang ditentukan masing-masing fakultas. Kemudian, apabila 6 (enam) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil, maka bukan menjadi tanggungjawab Fakultas dan Institut.

Bagi mahasiswa yang memerlukan terjemahan ijazah dan transkrip akademik ke dalam bahasa asing, maka prosedurnya ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan terjemahan ijazah dengan menyertakan fotocopy ijazah yang telah dilegalisir
- b. Membayar biaya terjemahan
- c. Menyerahkan pas photo
- d. Pengambilan terjemahan dilakukan minimal 1 (satu) minggu setelah semua syarat terpenuhi.

Di samping transkrip akademik akhir, Bagian Tata Usaha Fakultas juga melayani permohonan transkrip akademik sementara (untuk beberapa semester) kepada mahasiswa yang memerlukan.

6. Legalisir Ijazah dan Transkrip Akademik

Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik dapat dilakukan mahasiswa dan alumni melalui Sub Bagian Umum pada Bagian Tata Usaha Fakultas. Maksimal jumlah lembar ijazah dan transkrip akademik yang akan dilegalisir adalah 10 (sepuluh) lembar. Biaya legalisir ijazah dan transkrip akademik sepenuhnya ditanggung mahasiswa/alumni.

7. Fasilitas Akademik

1. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas akademik yang menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah baik dalam bentuk buku, hasil-hasil penelitian, jurnal ilmiah, dan bahan cetakan lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Perpustakaan UIN Sumatera Utara memberikan pelayanan dalam bentuk sirkulasi, layanan referensi, dan layanan bebas pustaka.

Di samping perpustakaan institut, pada masing-masing fakultas dan jurusan/prodi juga terdapat perpustakaan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa bagi mendukung keberhasilannya belajar di UIN Sumatera Utara.

2. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Pustida)

Pustida adalah unit pelaksana teknis di bidang pengembangan sistem teknologi informasi dan pangkalan data institut. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Pustida berfungsi untuk; (1) mengelola *website* UIN sebagai media informasi UIN Sumatera Utara ke dalam dan ke luar; (2) melaksanakan komputerisasi data dan dokumen-dokumen UIN Sumatera Utara; (3) melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang komputer; (4) memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan/pengajaran dengan *e-learning*; (5) mengorganisasikan data dari unit-unit yang ada di lingkungan UIN Sumatera Utara ke dalam satu unit komputer sebagai master; dan (6) mengembangkan, memodifikasi, dan atau menyediakan *software* untuk memenuhi keperluan unit-unit kerja di lingkungan UIN Sumatera Utara

3. Pusat Pengembangan Bahasa

Pusat Pengembangan Bahasa merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa, khususnya bahasa Arab dan Inggris, bagi seluruh Sivitas Akademika UIN Sumatera Utara. Mahasiswa dapat mengakses program-program pendidikan dan pelatihan bahasa dan terjemahan dengan cara berhubungan langsung ke Pusat Pengembangan Bahasa.

4. Laboratorium

Laboratorium terdapat pada seluruh Jurusan/Program Studi setiap fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara. Laboratorium dapat digunakan mahasiswa untuk praktik keilmuan dan melatih kompetensi atau keahlian sesuai bidang ilmu yang didalami. Selain laboratorium Jurusan/Program Studi, UIN Sumatera Utara juga memiliki Laboratorium Komputer yang digunakan untuk praktikum komputer bagi seluruh mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi UIN Sumatera Utara.

5. Pusat Ma`had Al-Jami`ah

Pusat Ma`had Al-Jami`ah mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Institut. Selain memberikan pelayanan pendidikan dan pembinaan nilai-nilai keislaman, Pusat Ma`had Al-Jami`ah juga menerima pemondokan khusus untuk mahasiswi puteri semester pertama pada setiap tahun akademik. Seluruh biaya pemondokan dan kegiatan di Pusat Ma`had Al-Jami`ah ditanggung oleh mahasiswi.

6. Lembaga Penjaminan Mutu

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merupakan pelaksana akademik yang bertugas mengembangkan, mengaudit, memantau, dan menilai sistem penjaminan mutu internal bidang akademik. Mutu internal akademik dimaksud mencakup kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat

7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.

Secara kelembagaan, LP2M memiliki dua Pusat, yaitu Pusat Penelitian (Puslit) dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Disamping mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan penelitian dan pelatihan penelitian di kalangan dosen dan peneliti, Puslit juga memberikan pelatihan penelitian bagi mahasiswa. Selain itu, berbagai publikasi dan koleksi yang ada pada Puslit juga dapat diakses mahasiswa untuk mendukung perkuliahannya di UIN Sumatera Utara.

PPM mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa dapat melibatkan diri dan/atau dilibatkan dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan PPM. Bentuk-bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan PPM dapat berupa: (1) pendidikan dan pelatihan, (2) pendampingan, (3) pelayanan kepada masyarakat, (3) pengembangan hasil-hasil penelitian, (4) pengembangan wilayah terpadu, (5) kaji tindak (*action research*), (6) Kuliah Kerja Nyata, (7) Praktek Kerja Lapangan Integratif/PKLI, dan (8) Resolusi konflik.

**DOSEN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
BERDASARKAN PROGRAM STUDI**

A. DOSEN PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)

NO	NAMA/NIP	JABATAN/GOL	MATA KULIAH YANG DIAMPU	PENDIDIKAN TERAKHIR	
				JENJANG	LULUSAN
1.	2	3	4	5	6
1.	Drs. Sahdin Hsb, M.Ag. 19631123 199102 1 001	Lektor Kepala/ (IV/a)	Perbandingan Agama	S2	PPS IAIN SU
2.	Rubino, MA. 19731229 199903 1 001	Lektor Kepala/ (IV/a)	Psikologi Dakwah	S2	PPS IAIN SU
3.	Muaz Tanjung, MA. 19661019 200501 1 003	Lektor / (III/d)	Sejarah Peradaban Islam	S2	PPS IAIN SU
4.	Nurhanifah, MA. 19750722 200604 2 001	Lektor / (III/d)	Public Relation	S2	PPS IAIN SU
5.	Syawaluddin Nasution, MA. 19691208 200701 1 037	Lektor / (III/d)	Akhlaq Tasawuf	S2	PPS IAIN SU
6.	Khatibah, MA. 19750204 200710 2 001	Lektor / (III/d)	Komunikasi Massa	S2	PPS IAIN SU
7.	Mailin, MA. 19770907 200710 2 004	Lektor / (III/d)	Dak. Lintas Agama & Budaya	S2	PPS IAIN SU
8.	Irma Yusriani Simamora, MA. 19751204 200901 2 002	Lektor / (III/c)	Komunikasi Pembangunan	S2	PPS IAIN SU
9.	Winda Kustiawan, MA. 19831027 201101 1 004	Penata / (III/c)	Jurnalistik Radio, Televisi dan Film	S2	PPS IAIN SU
10.	Elfi Yanti Ritonga, MA. 19850225 201101 2 022	Penata / (III/c)	Komunikasi Organisasi	S3	PPS IAIN SU
11.	Tengku Walisyah, MA 19840601 201101 2 018	Penata / (III/b)	Periklanan	S2	PPS IAIN SU

B. DOSEN PRODI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)

NO	NAMA/NIP	JABATAN/GOL	MATA KULIAH YANG DIAMPU	PENDIDIKAN TERAKHIR	
				JENJANG	LULUSAN
1.	2	3	4	5	6
1.	Drs. Abdurrahman, M.Pd. 19680301 199403 1 004	Lektor Kepala/ (IV/c)	Bimbingan Konseling	S2	UNP Padang
2.	Dra. Misrah, MA. 19640613 199203 2 002	Lektor Kepala/ (IV/a)	Metodologi Studi Islam	S2	PPS IAIN SU
3.	Zainun, MA 19700615 199803 1 007	Lektor Kepala/ (IV/a)	Ilmu Kesehatan Mental	S2	PPS IAIN SU
4.	Hasrat Efendi Samosir, MA. 19731112 200003 1 002	Lektor Kepala/ (IV/a)	Metod.Penelitian Dakwah	S2	PPS IAIN SU
5.	Drs. Syamsul BahriPanggabean, M.Hum. 19511231 197903 1 026	Lektor / (III/d)	Bahasa Inggris	S2	UNIMED
6.	Drs. H. Asnan Ritonga, MA. 19511115 198803 1 003	Lektor / (III/d)	Bahasa Arab	S2	PPS IAIN SU
7.	Yusra Dewi Siregar, MA. 19731213 200003 2 001	Lektor / (III/d)	Sejarah Peradaban Islam	S2	PPS IAIN SU
8.	Cut Metia, M.Si. 19661201 200501 2 002	Lektor / (III/d)	Psikologi Umum	S2	UGM Jogjakarta
9.	Dra. Mutiawati, MA. 19691108 199403 2 003	Lektor / (III/d)	Dasar-Dasar Ilmu Tabligh	S2	PPS IAIN SU
10.	Tagor, M.Ag. 196512311998031000	Lektor / (III/d)	Pendidikan Islam	S2	PPS IAIN SU

11.	Ira Wirtati, M.Pd. 19751031 200801 2 006	Lektor / (III/c)	Tek.lab. Konseling	S2	UNP Padang
12.	Ziaulhaq, MA 19821101 201110 00	Asisten Ahli /(III/b)	Akhlaq Tasawuf	S2	PPS IAIN SU

C. DOSEN PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)

NO	NAMA/NIP	JABATAN/GOL	MATA KULIAH YANG DIAMPU	PENDIDIKAN TERAKHIR	
				JENJANG	LULUSAN
1.	2	3	4	5	6
1.	Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si 19621231 198903 1 047	Guru Besar/(IV/d)	Ilmu Dakwah	S3	USM Malaysia
2.	Dr. Fahrul Rizal, M.Si. 19691114 199403 1 004	Lektor Kepala/ (IV/b)	Budaya Dasar	S3	PPS UIN SU
3.	Drs. Annaisaburi, MA. 19650102 199703 1 001	Lektor Kepala/ (IV/b)	Metodologi Studi Islam	S2	PPS IAIN SU
4.	HM. Iqbal A. Muin, Lc,MA. 19620925 199103 1 002	Lektor Kepala/ (IV/b)	Ulumul Hadis	S2	PPS IAIN SU
5.	Drs. Efi Brata Madya, M.Si 19670610 199403 1 003	Lektor / (III/d)	Filsafat Dakwah	S2	USU
6.	Nursapia Harahap, MA. 19711104 199703 2 002	Lektor / (III/d)	Metodologi Penelitian	S2	PPS IAIN SU
7.	Kamalia, M.Hum. 19750816 200312 2 003	Lektor / (III/d)	Bahasa Arab	S2	USU
8.	Zulkarnain Abdurrahman, MA. 19740820 200501 1 004	Lektor / (III/d)	Ushul Fiqh	S2	UKM
9.	H. Ali Akbar Simbolon, MA. 19721003 200312 1 001	Lektor / (III/c)	Ushul Fiqh	S2	PPS IAIN SU
10.	Waizul Qarni, MA. 19670311 199603 1 004	Lektor / (III/c)	Psikologi Dakwah	S2	PPS IAIN SU
11.	Maulana Andi Surya, MA. 19750325 200811 1 011	Lektor / (III/c)	Ilmu Kalam	S2	Univ. Islam Baghdad
12.	Dr. Hasan Sazali, M.Ag. 19760222 200701 1 018	Lektor / (III/c)	Komunikasi Islam	S3	SPS UGM Jogjakarta
13.	Salamuddin, MA. 19740719 200701 1 014	Lektor / (III/c)	Ilmu Kalam	S2	PPS IAIN SU

D. DOSEN PRODI MANAJEMEN DAKWAH (MD)

NO	NAMA/NIP	JABATAN/GOL	MATA KULIAH YANG DIAMPU	PENDIDIKAN TERAKHIR	
				JENJANG	LULUSAN
1.	2	3	4	5	6
1.	Dr. Faridah, M.Hum. 19660402 199403 2 003	Guru Besar/(IV/a)	Ilmu Dakwah	S3	USU
2.	Drs. Al Asy'ari, MM. 19631004 199103 1 002	Lektor Kepala/ (IV/b)	Budaya Dasar	S2	UHAMKA Jakarta
3.	Drs. Supardi, M.Ag. 19551112 198103 1 002	Lektor Kepala/ (IV/b)	Metodologi Studi Islam	S2	PPS IAIN SU
4.	H. Abdurrahman Rusli Tanjung, MA. 19550515 199203 1 001	Lektor Kepala/ (IV/a)	Ulumul Hadis	S2	PPS IAIN SU
5.	Dr. Soiman, MA. 19660507 199403 1 005	Lektor Kepala/ (IV/a)	Filsafat Dakwah	S3	PPS UIN SU
6.	H. Darwin Zainuddin, Lc., MA. 19591231 199803 1 010	Lektor Kepala/ (IV/a)	Metodologi Penelitian	S2	Khurthom Sudan
7.	Dra. Nashrillah MG, MA. 19640703 199003 2 001	Lektor / (III/d)	Bahasa Arab	S2	PPS IAIN SU
8.	Muktaruddin, MA. 19730514 199803 1 002	Lektor / (III/d)	Ushul Fiqh	S2	PPS IAIN SU

9.	Fatma Yulia, MA. 19760721 200501 2 003	Lektor / (III/d)	Ushul Fiqh	S2	PPS IAIN SU
10.	Hasnun Jauhari Ritonga, MA. 19740807 200604 1 001	Lektor / (III/d)	Psikologi Dakwah	S2	PPS IAIN SU
11.	Muhammad Fachran Haikal, STP., MM. 19800227 200912 1 004	Asisten Ahli/ (III/b)	Ilmu Kalam	S2	UMJ

E. DOSEN PRODI ILMU KOMUNIKAI (ILKOM)

NO	NAMA/NIP	JABATAN/GOL	MATA KULIAH YANG DIAMPU	PENDIDIKAN TERAKHIR	
				JENJANG	LULUSAN
1.	2	3	4	5	6
1.	Dr. Hj. Fifi Hasmawati, M.Si	Lektor/(III/d)	Manajemen Kopras	S3	PPS IAIN SU
2.	Ahmad Tamrin Sikumbang, MA. 19650808 199703 1 002	Guru Besar/(IV/b)	Ilmu Komunikasi	S2	USU
3.	Yose Rizal Saragih, M.I.Kom 19741114 200003 1 001	Lektor / (III/D)	Manaj. Peliputan &Penyiaran	S2	UMJ
4.	Muhammad Husni Ritonga, MA. 19750215 200501 1 006	Lektor/ (III/c)	Psikologi Komunikasi	S2	PPS IAIN SU
5.	Abdul Rasyid, MA	Lektor/ (III/b)	Jurnalistik	S2	PPS IAIN SU
6.	Indira Fatra Deni P, S.Sos.I, MA	Lektor/ (III/b)	Filsafat Komunikasi	S3	PPS IAIN SU
7.	Fakhrur Rozi, S.Sos, M.I.Kom	Lektor/ (III/b)	Komunikasi Politik	S2	PPS USU

Dekan

Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si
NIP. 19621231 198903 1 047